

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP
TERHDAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA
PRODI MANAJEMEN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh gelar Sarjana Manajemen (SM)



Oleh :

Nama : Bunga Salsabiela
NPM : 2205160466
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 17 April 2026, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : BUNGA SALSABIELA
NPM : 2205160466
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA PRODI MANAJEMEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

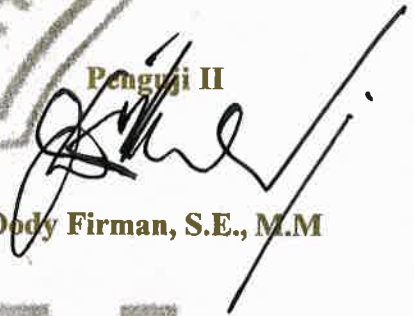
TIM PENGUJI

Penguji I



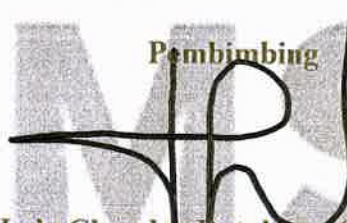
Dr. Radiman, S.E., M.Si

Penguji II



Dody Firman, S.E., M.M

Pembimbing



Hade Chandra Batubara, S.E., M.M

PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Radiman, S.E., M.Si

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

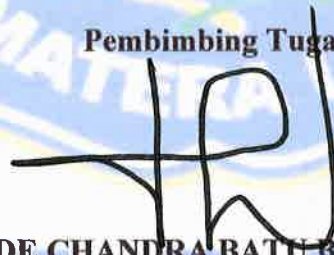
Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama : BUNGA SALSABIELA
N.P.M : 2205160466
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA PRODI MANAJEMEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan tugas akhir.

Medan, 8 April 2026

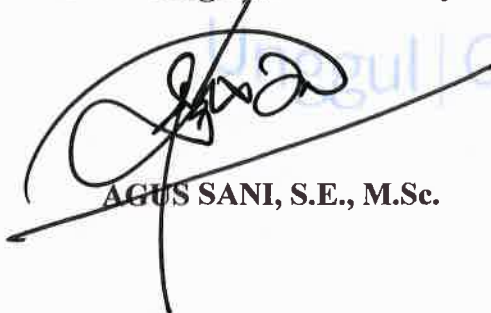
Pembimbing Tugas Akhir



HADE CHANDRA BATU BARA, S.E., M.M.

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen



AGUS SANI, S.E., M.Sc.

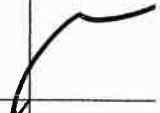
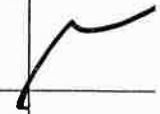
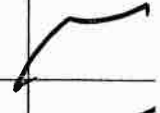
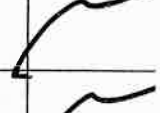

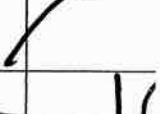

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. RADIMAN, S.E., M.Si.

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Bunga Salsabiela
 NPM : 2205160466
 Dosen Pembimbing : Hade Chandra Batu Bara, S.E., M.M.
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Keuangan
 Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Menjelaskan variabel Y , X_1 dan X_2 . Serta menjelaskan fenomena masalah dan pra-riset		
Bab 2	menjelaskan kerangka konseptual		
Bab 3	metode pengumpulan data.		
Bab 4	Hasil penelitian data.		
Bab 5	keimpulan.		
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Sidang Meja Hijau	8/4/26	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi


Agus Sani, S.E., M.Sc.

Medan, April 2026

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


Hade Chandra Batu Bara, S.E., M.M.

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Bunga Salsabiela
NPM : 2205160466
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara” adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Bunga Salsabiela

ABSTRAK
PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP
TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA
PRODI MANAJEMEN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA

BUNGA SALSABIELA

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bungasalsabiela10@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap minat berinvestasi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fenomena masih rendahnya minat mahasiswa untuk berinvestasi meskipun akses terhadap berbagai instrumen investasi semakin mudah melalui perkembangan teknologi keuangan digital. Rendahnya minat tersebut diduga dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan yang belum optimal serta gaya hidup mahasiswa yang cenderung konsumtif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2022 dengan jumlah populasi 792 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 89 responden. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda melalui bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Gaya hidup juga berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Secara simultan, literasi keuangan dan gaya hidup bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya literasi keuangan serta mendorong pembentukan gaya hidup yang lebih bijak agar dapat meningkatkan minat berinvestasi sejak dini.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Minat Berinvestasi.

ABSTRACT
THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND
LIFESTYLE ON INVESTMENT INTEREST OF
STUDENTS OF MANAGEMENT STUDY
PROGRAM MUHAMMADIYAH
UNIVERSITY OF NORTH
SUMATRA

BUNGA SALSABIELA

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bungasalsabiela10@gmail.com

his study aims to determine the effect of financial literacy and lifestyle on the investment interest of students in the Management Study Program at Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. The background of this research is based on the phenomenon that students' interest in investing is still relatively low even though access to various investment instruments has become easier with the development of financial technology. This condition is suspected to be influenced by the level of financial literacy that is not yet optimal and the lifestyle of students that tends to be consumptive. This research uses a quantitative approach with an associative method. The population in this study consisted of students from the Management Study Program at Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, class of 2022, totaling 792 students. The sampling technique used was purposive sampling, with a total sample of 89 respondents. Data were collected through questionnaires using a Likert scale and analyzed using multiple linear regression analysis with the help of the SPSS program. The results of this study indicate that financial literacy partially has a positive and significant effect on students' investment interest. Lifestyle also has a significant effect on investment interest. Simultaneously, financial literacy and lifestyle have a significant influence on students' investment interest. This research is expected to increase students' awareness of the importance of financial literacy and encourage a more responsible lifestyle in order to improve investment interest from an early age.

Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Investment Interest

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Sumatera Utara”**. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama penulisan tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ribuan terima kasih kepada :

1. Teruntuk cinta pertama dan panutanku, Bapak Alm Hariono. Bapak mungkin tidak ada lagi berada disini untuk melihat perjalanan ini hingga akhir, tetapi setiap langkah yang penulis tempuh selalu teringat perjuangan, doa, dan kasih sayang yang bapak berikan. Terimakasih atas pengorbanan yang tak pernah bisa terbalaskan. Semoga pencapaian ini dapat menjadi salah satu bentuk bakti dan rasa terimakasih untuk semua yang telah bapak lakukan. Bapak akan selalu hidup dalam doa, setiap langkah perjuangan dan hati anakmu ini, penulis akan selalu merindukanmu.
2. Teruntuk Mama tercinta, Ibu Rika Sri Rezeki sosok luar biasa yang selalu hadir dalam doa, semangat dan pengorbanan tanpa henti, sumber kekuatan terbesar

dalam hidup penulis, yang terus mendorong untuk tidak menyerah, bahkan disaat segalanya terasa berat. Terima kasih yang tak terhingga karena telah berjuang sedari penulis kecil hingga sarjana, setiap keringat dan air mata yang ia keluarkan. Terima kasih sudah menjadi sosok terbaik yang selalu mengusahakan apapun untuk anak perempuan ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya, meskipun beliau sendiri tidak merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan. Terima kasih sekali lagi atas segala kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup penulis.

3. Teruntuk Ayah sambung tercinta. Terima kasih telah hadir dalam hidup penulis dan memberikan kasih sayang, perhatian serta dukungan seperti seorang ayah. Meskipun kita tidak terikat oleh hubungan darah, tetapi kebaikan, kepedulian, dan ketulusan ayah sangat berarti dalam perjalanan hidup penulis.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Agussani, M,Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Dr. Radiman, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak M Shareza Hafiz. S.E., M.Acc selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara
8. Bapak Agus sani, S.E.,M.Sc selaku Ketua Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Arif Pratama Marpaung. SE.,M.Si, selaku Sekretaris Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. Bapak Hade Chandra Batubara S.E.,M.M, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang senantiasa membimbing dan memberikan arahan kepada saya.
11. Bapak Dr. Muhammad Irfan Nasution., S.E., M.M selaku Dosen Penasehat Akademik Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Bapak dan Ibu serta seluruh staff/pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
13. Teruntuk teman seperjuangan yang sangat penulis cintai dan banggakan, Diana, Riska, Irma, Ayu dan Wina yang selalu bersama dalam proses skripsi ini. Terima kasih karena telah hadir dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, telah berkontribusi banyak dari awal hingga akhir penulis, memberikan semangat, saling menguatkan dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis, baik suka maupun duka.
14. Terima kasih kepada teman teman terkasih penulis, teman-teman keuangan khususnya Dewi, Suci, Weni, Cecil. Teman-teman KKN Ridwan, Alfaz, Niswah, Cindy, Mutiara dan teman-teman roblox Dinda, Rahma, Ciyul, Jese, Dame, Zen, Kai, Nex, Aurel dan Gina.
15. Kepada teman teman seangkatan 2022 khususnya kelas I Manajemen terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat selama menjalani perkuliahan. Semoga persahabatan dan kenangan yang telah kita lalui bersama selalu menjadi cerita indah di masa depan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga tugas akhir ini dapat

memberikan manfaat, baik bagi pengembangan pengetahuan, maupun referensi bagi penelitian selanjutnya. Dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Aaamin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Februari 2026

Penulis

Bunga Salsabiela

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Minat Berinvestasi	10
2.1.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi.....	11
2.1.2 Literasi Keuangan	14
2.1.3 Gaya Hidup	19
2.2 Kerangka Konseptual.....	22
2.3 Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Definisi Operasional.....	30
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data	33
3.6 Teknik Analisis Data	36
3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda	36
3.6.2 Uji Hipotesis	38
3.6.3 Koefisien Determinan (R ²).....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Hasil Penelitian.....	42
4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	42
4.1.2 Deskripsi Identitas Responden.....	42
4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian	45
4.2 Analisis Data	49
4.2.1 Uji Kualitas Data	49
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	51
4.2.3 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	54
4.2.4 Pengujian Hipotesis	56
4.2.5 Uji Koefisien Determinasi (R-Square)	58
4.3 Pembahasan	59
4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi	59
4.3.2 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Berinvestasi	60
4.3.3 Pengaruh Literasi Keuanga dan Gaya Hidup Terhadap Minat Berinvestasi.....	61
BAB V PENUTUP.....	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran.....	62
5.3 Keterbatasan Penelitian	63
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Hasil Pra riset Mengenai Minat Berinvestasi.....	2
Tabel 1. 2 Hasil Pra riset Mengenai Literasi Keuangan.....	3
Tabel 1. 3 Hasil Pra riset Mengenai Gaya Hidup.....	5
Tabel 3. 1 Definisi Konsep Variabel Penelitian	30
Tabel 3. 2 Rencana Penelitian	31
Tabel 3. 3 Skala Pengukuran Likert	34
Tabel 4. 1 Data Identitas Responden Berdasarkan Usia	42
Tabel 4. 2 Data Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
Tabel 4. 3 Data Identitas Responden Berdasarkan Kelas	43
Tabel 4. 4 Data Identitas Responden Berdasarkan Sumber Dana Yang Dimiliki	44
Tabel 4. 5 Data Identitas Responden Berdasarkan Pengalaman Berinvestasi	45
Tabel 4. 6 Angket Skor Untuk Variabel Minat Berinvestasi (Y).....	46
Tabel 4. 7 Angket Skor Untuk Variabel Literasi Keuangan (X1).....	47
Tabel 4. 8 Angket Skor Untuk Variabel Gaya Hidup (X2).....	48
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Minat Berinvestasi (Y).....	49
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Literasi Keuangan (X1).....	50
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Gaya Hidup (X2)	50
Tabel 4. 12 Uji Reabilitas.....	51
Tabel 4. 13 Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4. 14 Uji Regresi Linear Berganda.....	55
Tabel 4. 15 Uji T	57
Tabel 4. 16 Uji F	58
Tabel 4. 17 R-Square.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kriteria Pengujian Hipotesis t	39
Gambar 3. 2Pengujian Hipotesis F.....	40
Gambar 4. 1 Uji Normalitas	52
Gambar 4. 2Uji Heterosledastisitas.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan keuangan digital telah membawa perubahan besar dalam perilaku finansial masyarakat, termasuk di kalangan mahasiswa. Mahasiswa memiliki akses luas terhadap berbagai produk keuangan dan investasi digital seperti saham, reksadana, emas, dan kripto. Investasi kini bukan lagi aktivitas yang hanya dilakukan oleh kalangan profesional, tetapi juga bisa dijangkau oleh generasi muda, termasuk mahasiswa. Namun, kemudahan akses tersebut tidak serta-merta diiringi oleh tingginya minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Modal dalam konteks minat berinvestasi mahasiswa dapat diartikan sebagai seluruh sumber daya yang dimiliki, baik berupa uang, pengetahuan, maupun pengalaman, yang digunakan untuk memulai kegiatan investasi (Batubara, 2022). Ketersediaan modal ini menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi, karena semakin besar modal yang dimiliki baik secara finansial maupun non-finansial maka semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas investasi.

Minat berinvestasi adalah suatu kondisi psikologis dalam diri seseorang yang menunjukkan ketertarikan, dorongan, dan kesiapan untuk melakukan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Minat mahasiswa terhadap aktivitas investasi masih rendah. Meski akses dan informasi tersedia secara luas, banyak mahasiswa belum memiliki kesadaran dan komitmen untuk mengalokasikan dana mereka pada investasi jangka panjang. Sebab, tingginya

pengaruh gaya hidup konsumtif dan minimnya pemahaman mendalam terhadap keuangan yang saat ini menjadi faktor penghambat. Karena minat berinvestasi tidak hanya terbentuk secara langsung, melainkan dipengaruhi oleh kondisi internal mahasiswa, termasuk literasi keuangan dan gaya hidup.

Tabel 1. 1 Hasil Pra riset Mengenai Minat Berinvestasi

Pertanyaan	Ya	Tidak
Saya tertarik untuk mencoba investasi meskipun dengan modal Kecil	47,2%	52,8%
Saya merasa investasi penting untuk mencapai tujuan jangka Panjang	75%	25%
Saya merasa investasi bukan prioritas dalam kehidupan saya saat ini	72,2%	27,8%

Sumber Pra riset 2025

Berdasarkan hasil pra riset pada tabel 1.1, dapat dilihat bahwa mayoritas mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menunjukkan bahwa 47,2% responden menyatakan tertarik untuk mencoba investasi meskipun dengan modal kecil, sedangkan 52,8% responden menyatakan tidak tertarik untuk mencoba investasi meskipun dengan modal kecil. Selain itu, 75% responden setuju bahwa investasi penting untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang, sementara 72,2% responden menyatakan bahwa investasi belum menjadi prioritas dalam kehidupan mereka saat ini.

Fenomena masalah ini terletak pada adanya kesenjangan yang cukup jelas antara tingkat kesadaran dan tindakan nyata. Mayoritas responden menyadari pentingnya investasi untuk masa depan, sebagian besar justru belum menjadikan investasi sebagai prioritas dan bahkan tidak tertarik untuk memulai, meskipun dengan modal kecil. Hal ini yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti rendahnya literasi keuangan, kurangnya pengetahuan mengenai instrumen investasi,

kekhawatiran terhadap risik kerugian, atau keterbatasan dana yang dianggap menghalangi mereka untuk berinvestasi.

Fenomena ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dan pengetahuan investasi berpotensi menjadi kunci dalam meningkatkan minat serta keputusan berinvestasi, khususnya di kalangan mahasiswa. Mengingat mahasiswa adalah kelompok yang sedang berada pada fase awal pembentukan kemandirian finansial, pembekalan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan, termasuk investasi, sangat penting untuk mendukung kesejahteraan ekonomi mereka di masa depan

Rendahnya literasi keuangan yang mengakibatkan mahasiswa tidak memahami bagaimana cara kerja investasi, risiko yang harus ditanggung, serta cara memilih instrumen yang sesuai dengan profil risiko mereka. Ketidaktahuan ini yang mendorong munculnya rasa takut, ragu, yang akhirnya menunda untuk investasi. Disisi lain, gaya hidup yang cenderung konsumtif, seperti kecenderungan menghabiskan uang untuk nongkrong, belanja, hiburan yang menjadi hambatan dalam menyisihkan sebagian uang saku untuk berinvestasi.

Tabel 1. 2Hasil Pra riset Mengenai Literasi Keuangan

Pertanyaan	Ya	Tidak
Saya dapat menyusun anggaran dan mengelola pengeluaran pribadi dengan baik	41,7 %	58,3%
Saya memahami perbedaan antara tabungan dan investasi	69,4%	30,6%
Saya selalu mencatat pemasukan dan pengeluaran setiap bulan	33,3%	66,7%

Sumber Pra riset 2025

Berdasarkan hasil riset diatas dapat dilihat bahwa literasi keuangan responden menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara tingkat pengetahuan dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Mayoritas responden menunjukkan 69,4% memahami perbedaan antara tabungan dan investasi. Hal ini menunjukkan

bahwa literasi keuangan responden, khususnya pada aspek konsep dasar keuangan, berada pada tingkat yang cukup baik. Pemahaman ini seharusnya menjadi modal penting bagi pengelolaan keuangan pribadi dan pengambilan keputusan investasi yang tepat. Namun, temuan riset ini juga menunjukkan adanya kelemahan yang cukup signifikan pada sisi perilaku keuangan. Sebanyak 58,3% responden menyatakan tidak mampu menyusun anggaran dan mengatur pengeluaran pribadi secara efektif, sementara 66,7% tidak rutin mencatat pemasukan dan pengeluaran bulanan.

Rendahnya literasi keuangan yang baik ini berimplikasi langsung terhadap gaya hidup responden. Gaya hidup merupakan pola penggunaan pendapatan dan pengelolaan sumber daya yang mencerminkan prioritas individu terhadap kebutuhan dan keinginan. Tanpa anggaran yang terencana dan pencatatan keuangan yang konsisten, individu cenderung menghabiskan pendapatan secara impulsif, memprioritaskan konsumsi jangka pendek, dan kurang memperhatikan perencanaan keuangan jangka panjang. Pola ini membentuk gaya hidup yang konsumtif, dimana sebagian besar pendapatan habis untuk memenuhi kebutuhan sesaat tanpa menyisihkan dana untuk investasi. Berdasarkan temuan (Sahib & Anggoro, 2023) menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.

Literasi keuangan yang tinggi dan diiringi perilaku keuangan yang disiplin akan membentuk gaya hidup yang hemat, terencana dan berorientasi pada masa depan. Individu dengan gaya hidup seperti memiliki kecenderungan lebih besar untuk menyisihkan sebagian pendapatannya, baik dalam bentuk tabungan maupun

investasi. Hal ini selaras bahwa gaya hidup menjadi perantara yang signifikan dalam hubungan antara literasi keuangan dan minat berinvestasi.

Pola konsumsi yang cenderung impulsif, lebih mengutamakan gaya hidup dibandingkan perencanaan keuangan jangka panjang, yang dapat menjadi tantangan untuk membentuk kebiasaan finansial yang sehat. Gaya hidup konsumtif ini dapat mengalihkan prioritas mahasiswa dari menabung atau berinvestasi ke pengeluaran yang bersifat hiburan dan sosial.

Tabel 1. 3 Hasil Pra riset Mengenai Gaya Hidup

Pertanyaan	Ya	Tidak
Saya sering menghabiskan uang untuk hal-hal non esensial seperti, nongkrong, belanja dan hiburan	83,3%	16,7%
Saya berpendapat bahwa investasi terlalu beresiko bagi Mahasiswa	80,6%	19,4%
Saya lebih suka belanja daripada menyisihkan uang untuk Berinvestasi	75%	25%

Sumber Pra riset 2025

Berdasarkan hasil riset diatas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden memiliki kecenderungan gaya hidup yang relatif konsumtif. Sebanyak 83,3% responden menyatakan sering menghabiskan uang untuk hal-hal non esensial seperti nongkrong, belanja, dan hiburan. Hal ini menunjukkan adanya prioritas pengeluaran yang lebih besar untuk kebutuhan rekreasional di bandingkan kebutuhan investasi di masa depan. Selain itu, 80,6% berpendapat bahwa investasi terlalu berisiko bagi mahasiswa, yang mengindikasikan adanya persepsi negatif terhadap kegiatan investasi, baik dari segi risiko maupun kecocokannya dengan kondisi keuangan mereka saat ini. Temuan ini diperkuat dengan hasil riset bahwa 75% responden lebih memilih berbelanja daripada menyimpan uang untuk investasi. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa gaya hidup konsumtif masih menjadi

bagian dari keseharian mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Fenomena ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan yang rendah, terutama dalam hal pengelolaan anggaran dan pencatatan keuangan pribadi, berpotensi mendorong perilaku gaya hidup konsumtif yang pada akhirnya menghambat tumbuhnya minat berinvestasi di kalangan mahasiswa. Rendahnya keterampilan mengelola uang menyebabkan sebagian besar mahasiswa tidak memiliki sisa dana yang cukup untuk dialokasikan ke investasi, meskipun mereka memiliki pemahaman dasar tentang investasi itu sendiri. Tingginya pengeluaran untuk kebutuhan non-esensial dapat memperparah kondisi ini, sehingga orientasi keuangan mahasiswa cenderung berfokus pada pemenuhan gaya hidup jangka pendek dibandingkan pada perencanaan keuangan jangka panjang.

Fakta ini diperkuat oleh data dari Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) OJK tahun 2022, yang menyebutkan bahwa kelompok usia 15–25 tahun mengalami peningkatan minat terhadap investasi digital. Namun, realisasi jumlah investor dari kalangan pelajar dan mahasiswa masih rendah, yang disebabkan oleh belum adanya perubahan gaya hidup finansial yang mendukung investasi secara aktif (Ojk, 2022).

Dengan demikian, hubungan antara literasi keuangan, gaya hidup, dan minat berinvestasi dapat dijelaskan melalui kerangka yang dimana literasi keuangan menjadi faktor kunci yang mempengaruhi perilaku keuangan. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan tinggi cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik, sehingga mampu menahan diri dari pengeluaran konsumtif dan mengalokasikan dana untuk investasi. Sebaliknya, rendahnya literasi

keuangan sering kali memicu perilaku konsumtif, yang secara langsung mengurangi kemampuan dan minat untuk berinvestasi. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan bukan hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga persyaratan untuk membentuk gaya hidup yang lebih produktif secara finansial serta mendorong minat berinvestasi di kalangan mahasiswa.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk membahas masalah yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan diatas. Adapun identifikasi masalah yang dihadapi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Stambuk 22 sebagai berikut :

1. Minat berinvestasi mahasiswa masih rendah, meskipun akses terhadap produk investasi digital sudah semakin luas dan mudah diakses.
2. Terdapat kesenjangan antara pemahaman dan perilaku mahasiswa terkait investasi. Mahasiswa menyatakan memiliki ketertarikan terhadap investasi dan memahami pentingnya investasi untuk masa depan, namun kenyataanya belum menunjukkan perilaku nyata dalam mengalokasikan dana secara konsisten untuk investasi.
3. Gaya hidup konsumtif yang tinggi menyebabkan mahasiswa lebih memilih menghabiskan uang untuk kebutuhan non-esensial daripada menyisihkan untuk investasi.

4. Literasi keuangan mahasiswa belum sepenuhnya membentuk perilaku keuangan yang bijak. Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan investasi belum diterapkan secara nyata dalam kebiasaan sehari-hari.

1.3 Batasan Masalah

Faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi ialah literasi keuangan, motivasi, lingkungan sosial, gaya hidup serta pendapatan mahasiswa. Namun, dalam penelitian ini penulis hanya membatasinya pada literasi keuangan dan gaya hidup. Selain itu objek penelitian hanya pada mahasiswa prodi manajemen universitas muhammadiyah sumatera utara. Dengan batasan ini peneliti lebih fokus dalam menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa prodi manajemen UMSU ?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa prodi manajemen UMSU ?
3. Apakah literasi dan gaya hidup berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa prodi manajemen UMSU ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi mahasiswa prodi manajemen UMSU.
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap minat berinvestasi mahasiswa prodi manajemen UMSU.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa prodi manajemen UMSU.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis : penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan perilaku keuangan generasi muda. penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya dalam topik yang serupa.
- b. Manfaat Praktis : penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi mahasiswa, yaitu sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan pribadi yang baik sejak dini, memberikan pemahaman mengenai pentingnya berinvestasi sebagai bagian dari perencanaan keuangan jangka panjang, serta mendorong mahasiswa untuk mengevaluasi dan mengendalikan gaya hidup konsumtif yang selama ini menjadi hambatan dalam menyisihkan dana untuk investasi. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa membentuk perilaku finansial yang lebih sehat dan rasional, dan terencana.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Minat Berinvestasi

2.1.1.1 Pengertian Minat Berinvestasi

Minat berinvestasi adalah suatu dorongan internal individu yang tercermin dalam kemauan untuk menyisihkan sebagian dari pendapatan atau kekayaan yang dimilikinya untuk ditanamkan dalam suatu instrument investasi, dengan harapan memperoleh keuntungan finansial di masa mendatang (Ainiyah & Indrarini, 2022). Menurut (Mufadhdhal et al., 2025) minat berinvestasi mahasiswa merupakan bentuk dari sikap positif terhadap investasi, yang dipengaruhi pengetahuan investasi, persepsi resiko, ekspektasi return, dan motivasi. Semakin tinggi tingkat pemahaman dan ekspektasi keuntungan, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa dalam berinvestasi pada instrumen keuangan.

(Siwi & Meirini, 2021) menyatakan bahwa minat berinvestasi merupakan kecenderungan individu, khususnya mahasiswa untuk dapat terlibat dalam aktivitas pasar modal yang didorong oleh faktor modal awal, akses terhadap teknologi yang memadai, dan motivasi pribadi. Meskipun mahasiswa memiliki akses aplikasi investasi digital, minat mereka tetap rendah jika tidak disertai dengan motivasi dan kesiapan modal yang cukup.

(Fitriya & Yani, 2020) berpendapat bahwa minat seseorang terhadap suatu hal termasuk investasi timbul dari keinginan internal yang dipengaruhi oleh motivasi, persepsi manfaat, dan citra pada aktivitas tersebut. Dalam konteks ekonomi islam, minat mahasiswa berkaitan dengan pemahaman terhadap nilai-nilai syariah dan kepercayaan terhadap lembaga keuangan islam.

Selanjutnya, (Anggraini et al., 2024) menyatakan bahwa minat berinvestasi mahasiswa seringkali dipengaruhi oleh kombinasi antara faktor internal (seperti pemahaman pentingnya investasi dan motivasi diri) dan faktor eksternal (dukungan

dari lingkungan, kampus, atau promosi lembaga keuangan). Persepsi mahasiswa terhadap kompleksitas investasi dan hambatan biaya juga memainkan peran penting dalam menentukan tingkat minat.

Dengan demikian dapat disimpulkan, minat berinvestasi adalah kecenderungan psikologis dan perilaku individu untuk tertarik, memperhatikan, dan akhirnya terlibat dalam aktivitas investasi secara sadar. Minat terbentuk melalui kombinasi dari pengetahuan keuangan, motivasi pribadi, persepsi terhadap manfaat dan risiko, serta pengaruh lingkungan sekitar.

2.1.1.2 Tujuan dan Mafaat Minat Berinvestasi

Menurut (Mufadhhal et al., 2025) minat berinvestasi memiliki beberapa tujuan dan manfaat yang penting, khususnya bagi mahasiswa. Tujuan dan manfaat tersebut meliputi :

Tujuan minat berinvestasi :

1. Membangun kesadaran finansial sejak dini.
2. Mendorong perilaku keuangan yang bijak dan rasional.
3. Mempersiapkan perencanaan keuangan jangka panjang.
4. Mengembangkan disiplin dalam menyisihkan dana untuk investasi.

Manfaat minat berinvestasi

1. Meningkatkan literasi dan keterampilan keuangan mahasiswa.
2. Mengalihkan gaya hidup konsumtif ke arah yang lebih produktif.
3. Menumbuhkan sikap tanggung jawan terhadap masa depan keuangan pribadi.
4. Menjadi bekal menghadapi tantangan ekonomi modern.

2.1.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi

Menurut (Anggraini et al., 2024) minat mahasiswa untuk berinvestasi dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan. Adapun faktor-faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Faktor pengetahuan dan literasi keuangan.
2. Faktor motivasi dan tujuan pribadi.
3. Faktor lingkungan sosial dan keluarga.
4. Faktor gaya hidup dan prioritas.
5. Faktor persepsi risiko dan kemudahan akses.

Menurut (Fitriya & Yani, 2020) terdapat beberapa faktor utama yang mempengaruhi minat berinvestasi, yaitu :

1. Motivasi untuk belajar dan berkembang
2. Cita-cita menjadi investor atau ahli ekonomi.
3. Persepsi terhadap peluang dan risiko investasi.
4. Citra lembaga atau platform investasi.
5. Ketersediaan beasiswa atau dukungan finansial.

2.1.1.4 Indikator Minat Berinvestasi

Minat berinvestasi merupakan sikap seseorang dalam keinginan dan kesiapannya untuk menanamkan modal pada instrumen keuangan. Adapun indikator dari minat berinvestasi menurut (Hartono, 2022) antara lain :

1. Ketertarikan Terhadap Informasi Investasi : Individu yang memiliki minat yang tinggi akan aktif mencari informasi tentang peluang, risiko, dan jenis-jenis investasi, baik melalui media, seminar maupun diskusi.
2. Keinginan untuk Memulai Investasi : Keinginan untuk mulai berinvestasi, meskipun belum terealisasikan, akan menunjukkan minatnya. Hal ini dapat

diukur dari niat membeli saham, reksadana, atau instrumen lainnya dalam waktu dekat.

3. Ketersediaan Menyisihkan Dana untuk Investasi : Minat berinvestasi terwujud dari seberapa besar seseorang bersedia menyisihkan penghasilannya secara rutin.
4. Pengetahuan Dasar tentang Investasi : Tingkat pengetahuan seseorang tentang konsep dasar investasi, seperti risiko, return, diversifikasi, dan instrumen keuangan yang akan menjadi indikator sejauh mana minat itu di kembangkan.

Adapun menurut (Gumilang & Irwansyah, 2024) Indikator Minat Berinvestasi sebagai berikut :

1. Ketertarikan terhadap Investasi : Dengan menunjukkan minat awal mengenai investasi misalnya dengan merasa tertarik dengan instrumen investasi digital, seperti reksa dana dan saham. Ketertarikan ini menunjukkan rasa ingin tahu dan keinginan untuk mencari tahu lebih jauh tentang peluang investasi.
2. Ketersediaan Menyisihkan Dana untuk Investasi : Menunjukkan niat untuk menyisihkan sebagian uang saku atau pendapatan untuk investasi secara rutin. Dengan mulai membuat anggaran pribadi dan mempertimbangkan investasi sebagai pengeluaran penting.
3. Perilaku Aktif Mengakses Informasi Investasi : Minat Investasi tercermin dari kebiasaan ingin tahu dan mencari informasi tentang investasi melalui, media sosial, seminar, hingga aplikasi edukasi investasi.

4. Sikap Rasional terhadap Risiko-Return : Persepsi Realistis mengenai risiko dan potensi keuntungan investasi.

2.1.2 Literasi Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan sebuah kemampuan dalam pengetahuan dan keterampilan untuk memanager permasalahan keuangan (Choerudin et al., 2023). Literasi keuangan adalah sesuatu yang diperlukan oleh setiap orang agar mampu menerapkan skala prioritas dalam mengelola keuangannya(Wahyuni & Kinanti, 2023). Literasi keuangan sangat penting agar dapat membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan yang sehat serta siap menghadapi berbagai keputusan finansial, termasuk investasi.

Menurut (Ayuga Luni Amita Sari & Sawidji Widoatmodjo, 2023) literasi keuangan merupakan salah satu determinan penting dalam perilaku, keuangan mahasiswa. Mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan cenderung mampu mengelola uang saku mereka dengan lebih bijak, yang dapat menghindari perilaku konsumtif, serta menyisihkan dana untuk kebutuhan jangka panjang, termasuk investasi. Pengetahuan ini dapat membantu mahasiswa untuk menghindari kesalahan finansial, dan juga mendorong terciptanya perilaku yang bertanggung jawab dalam mengatur pengeluaran dan tabungan. Literasi keuangan juga dianggap sebagai kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan (Gunawan & Arif, 2021)

Selanjutnya, (Risna Yunia Rahma & Siti Zulaikha, 2022) menyatakan bahwa literasi keuangan berkontribusi besar terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan secara bijak, terutama di masa pandemi yang menuntut adaptasi keuangan yang lebih tinggi. Mahasiswa yang memiliki

literasi keuangan yang baik terbukti lebih disiplin dalam membelanjakan uang, mampu menimbangi antara kebutuhan dan keinginan, serta lebih selektif dalam memilih produk keuangan digital.

Selain itu, (Mustofa, 2022) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa mayoritas mahasiswa masih berada pada tingkat “kurang literat” atau “tidak literat” dalam hal pemahaman konsep keuangan dasar. Hal ini yang dapat menunjukkan bahwa literasi keuangan bukan hanya menyangkut informasi yang tersedia, tetapi juga bagaimana mahasiswa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sementara itu, (Irsan & Jalaluddin, 2024) menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki peran yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, terutama dalam aspek perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran, dan pengambilan keputusan investasi. Dalam penelitiannya literasi keuangan menjadi faktor penentu dalam sejauh mana mahasiswa mampu merancang pengeluaran dan tabungan mereka secara rasional.

Dari berbagai pendapat dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan mencakup lebih dari sekedar mengetahui istilah-istilah keuangan. Ia mencakup kemampuan berpikir kritis terhadap informasi keuangan, membuat keputusan yang tepat, dan membentuk perilaku keuangan yang bertanggung jawab. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang tinggi akan lebih siap dalam menghadapi tantangan keuangan, serta berpotensi akan sukses secara finansial di masa depan.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan

Menurut (Irsan & Jalaluddin, 2024), literasi keuangan memiliki tujuan utama untuk membentuk individu yang mampu mengelola keuangan secara efektif, bijak dan mandiri dalam menghadapi tantangan ekonomi modern, khususnya di kalangan mahasiswa. Tujuan tersebut meliputi :

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar keuangan seperti tabungan, investasi, dan pengeluaran.
2. Membentuk perilaku keuangan yang sehat dan terukur sejak usia muda.
3. Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang.
4. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat, logis, dan terhindar dari risiko yang merugikan.
5. Mempersiapkan mahasiswa menjadi individu yang cukup dalam mengelola sumber daya keuangan ketika memasuki dunia kerja maupun kehidupan mandiri.

Menurut (Irsan & Jalaluddin, 2024) manfaat literasi keuangan antara lain :

1. Membantu mahasiswa menghindari perilaku konsumtif dan penggunaan utang berisiko seperti pinjaman online dan paylater.
2. Mendorong mahasiswa untuk memiliki kebiasaan menabung dan menyusun anggaran keuangan pribadi.
3. Memberikan kesiapan dalam menghadapi situasi darurat finansial.
4. Memudahkan mahasiswa dalam memahami dan memanfaatkan produk keuangan yang tersedia secara digital.
5. Menjadi bekal penting dalam mewujudkan stabilitas dan kemandirian keuangan di masa depan.

2.1.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Literasi keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor, menurut (Choerudin et al., 2023) terdapat 2 faktor yang mempengaruhi literasi keuangan sebagai berikut:

1. Perilaku Keuangan : Perilaku keuangan yang baik berperan penting dalam menjaga kestabilan finansial, memungkinkan perencanaan jangka panjang, serta meningkatkan kesejahteraan individu.
2. Faktor Demografi : dalam faktor demografi terdapat 3 aspek penting yaitu Pendidikan, Jenis kelamin, dan Revenue (pendapatan)

Sedangkan menurut (Apriyanti, 2018) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan diantaranya sebagai berikut :

1. Jenis kelamin, perbedaan jenis kelamin merujuk pada karakteristik biologis dan fisiologis yang secara inheren memisahkan antara individu laki-laki dan perempuan. Perbedaan yang melibatkan struktur tubuh, sistem reproduksi, tingkat hormon, dan karakteristik genetik yang mendasarinya.
2. Tingkat pendidikan, individu dapat memperoleh keterampilan mengelola uang, memahami konsep dasar keuangan dan mengembangkan kemampuan untuk membuat keputusan finansial yang bijaksana.
3. Status mukim, individu yang tinggal sendiri dirumah kontrakan atau asrama cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi daripada mereka yang tinggal bersama keluarga mereka.
4. Tingkat pendapatan, besarnya pendapatan mempengaruhi pemahaman finansial mereka, yang pada akhirnya mempengaruhi inklusi keuangan. Agar dapat mencapai finansial, disarankan untuk menyimpan uang secara aman, seperti menabung di bank, atau bahkan melakukan investasi di pasar modal.
5. Status pekerjaan, pekerjaan dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan secara signifikan. Faktor yang menunjukkan bahwa individu yang bekerja

dalam bidang yang membutuhkan tingkat pendidikan yang tinggi cenderung memiliki keterampilan keuangan yang lebih baik. Yang disebabkan oleh paparan mereka terhadap informasi dan konsep keuangan di lingkungan kerja

2.1.2.4 Indikator Literasi Keuangan

Indikator literasi keuangan memiliki fungsi untuk menilai tingkat pemahaman dan penerapan konsep keuangan oleh seseorang dalam aktivitas sehari-hari. Adapun indikator Literasi keuangan menurut (Choerudin et al., 2023).

1. Pengetahuan Keuangan

Memahami terminologi keuangan seperti tingkat suku bunga, kartu kredit, kebangkrutan, saham, layanan perbankan, perpajakan, serta berbagai sumber pendapatan keluarga.

2. Sikap Keuangan

Minat dalam meningkatkan wawasan dan informasi keuangan, misalnya dengan merencanakan program pensiun, memahami kebijakan perpajakan, dan memanfaatkan layanan perbankan internasional.

3. Perilaku Keuangan (financial Behavior)

Kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi, termasuk pengelolaan hutang dan kredit, pencatatan pengeluaran, serta perencanaan pembiayaan masa depan.

Menurut (Lusardi et al., 2017) indikator literasi keuangan adalah sebagai berikut

1. Pemahaman konsep keuangan dasar, memahami inflasi, suku bunga, bunga majemuk, dan diversifikasi risiko.
2. Perencanaan keuangan, mampu menyusun anggaran, menabung secara teratur dan mengelola pengeluaran.

3. Pemahaman investasi dan risiko, mengalisis risiko, likuiditas dan potensi pengembalian investasi.
4. Manajemen utang, memahami cara berutang dengan bijak dan mengelola kredit secara efektif.
5. Inklusi keuangan, memanfaatkan layanan keuangan seperti perbankan, asuransi dan investasi.

2.1.3 Gaya Hidup

2.1.3.1 Pengertian Gaya Hidup

Gaya hidup adalah cara seseorang menjalani kehidupannya sehari-hari, termasuk dalam memilih aktivitas, minat, dan nilai yang diyakini. Gaya hidup mencerminkan bagaimana mahasiswa mengelola waktu, uang, serta cara mereka memprioritaskan kebutuhan dan keinginan.

Menurut (Ayuga Luni Amita Sari & Sawidji Widodoatmodjo, 2023), gaya hidup adalah pola perilaku konsumsi seseorang yang ditentukan oleh aktivitas, minat, dan opini yang berkembang dari interaksi sosial dan lingkungan sekitar. Pada mahasiswa, gaya hidup terbentuk dari kebiasaan sehari-hari, seperti nongkrong, belanja online, penggunaan teknologi, dan cara mereka mengalokasikan uang saku.

(Inayah, 2022) menyatakan bahwa gaya hidup mahasiswa saat ini didominasi oleh pola hidup konsumsi hedonis, yaitu kecenderungan akan kesenangan dan keinginan yang instan. Hal ini dapat mendorong mahasiswa menggunakan e-money untuk belanja konsumtif, meskipun tidak selalu sejalan dengan kebutuhan nyata.

Menurut (C & Erdiansyah, 2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan media sosial saat mempengaruhi gaya hidup mahasiswa, terutama dalam mengikuti tren, brand, dan standar hidup yang ditampilkan oleh influencer.

Hal ini dapat menciptakan tekanan sosial untuk “tampil” yang mengarah pada konsumsi tidak rasional.

Selanjutnya, (Arinda, 2021) menjelaskan bahwa konformitas sosial di lingkungan kampus memiliki pengaruh besar dalam membentuk gaya hidup mahasiswa. Mahasiswa yang cenderung meniru perilaku kelompoknya agar diterima secara sosial, termasuk dalam cara berpakaian, hiburan, dan gaya belanja. Dalam hal ini dapat membentuk gaya hidup hedonis yang tidak selalu rasional secara ekonomi.

Maka dapat disimpulkan, Gaya Hidup mahasiswa adalah hasil interaksi dari nilai personal, pengaruh sosial, dan kemajuan teknologi. Gaya hidup tidak hanya mempengaruhi perilaku konsumsi, tetapi juga keputusan keuangan, termasuk keputusan berinvestasi. Pemahaman terhadap gaya hidup sangat penting untuk sebagai mahasiswa yang cenderung konsumtif dibandingkan berorientasi pada keuangan jangka panjang.

2.1.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup

Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi gaya hidup yang dapat membentuk kebiasaan dan keputusan individu dalam menjalankan kesehariannya. Menurut (Marniati et al., 2022) faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup adalah sebagai berikut :

1. Sikap. Kondisi mental dan pola pikir yang terbentuk dari pengalaman, tradisi, kebiasaan, budaya dan lingkungan sosial.
2. Pengalaman & Pengamatan. Pengalaman membentuk cara seseorang mengamati dan memahami perilaku sosial.
3. Kepribadian. Karakteristik unik individu yang membedakan perilakunya dari orang lain.

4. Konsep Diri. Seseorang memandang bahwa dirinya yang memengaruhi minat dan perilakunya.
5. Motif. Dorongan atau kebutuhan yang mendorong tindakan, seperti rasa aman dan prestise.
6. Persepsi. Proses memilih, mengatur, dan menafsirkan informasi untuk memahami dunia.

Menurut (Asih et al., 2025) ada dua faktor yang mempengaruhi gaya hidup mahasiswa adalah sebagai berikut :

1. Perubahan Tempat Tinggal, mahasiswa yang menempuh studi di kota atau daerah yang baru cenderung menyesuaikan diri dengan lingkungan dan budaya konsumsi setempat. Perubahan ini memicu kebiasaan seperti makan di luar atau mengikuti gaya hidup lokal yang lebih konsumtif.
2. Paparan Media Sosial, media sosial menjadi tempat informasi tren gaya hidup seperti kuliner, fashion, dan tempat nongkrong. Hal ini yang mendorong mahasiswa mengikuti perilaku konsumtif demi eksistensi sosial maupun self-reward.

2.1.3.3 Indikator Gaya Hidup

Indikator gaya hidup dapat berfungsi untuk menilai pola serta kebiasaan individu dalam menjalani kesehariannya. Meliputi aspek pola pengeluaran, interaksi sosial dan aktivitas. Menurut (Ginting & Bangun, 2022) gaya hidup dapat diukur melalui tiga indikator berikut :

1. Aktivitas : Termasuk hobi, pekerjaan, hiburan, kegiatan sosial, liburan, keanggotaan komunitas atau klub, olahraga dan belanja.
2. Minat : Faktor pribadi yang memengaruhi cara seseorang membuat keputusan.

3. Pendapat : Meliputi pandangan tentang diri sendiri, politik, bisnis, masalah sosial, pendidikan, ekonomi, produk, budaya, dan masa depan.

Menurut (Lewa et al., 2024) indikator gaya hidup adalah aspek-aspek perilaku individu yang menunjukkan bagaimana seseorang menggunakan uang, waktu, dan aktivitas sosial sebagai bentuk identitas diri. Maka dapat diidentifikasi melalui :

1. Orientasi Konsumtif : Kecenderungan lebih besar terhadap konsumsi barang/jasa dibandingkan menabung atau investasi.
2. Pengeluaran Gaya Hidup : Prioritas pengeluaran untuk hal-hal yang bersifat rekreatif atau penampilan.
3. Motivasi Sosial : Pembelian barang atau layanan untuk mendapatkan pengakuan sosial atau mengikuti gaya hidup kelompok.

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi

Literasi keuangan merupakan faktor penting dalam membentuk perilaku finansial yang sehat, termasuk dalam membangun minat berinvestasi di kalangan mahasiswa. Literasi keuangan tidak hanya mencakup pada pemahaman terhadap konsep keuangan dasar, tetapi juga mencakup pada kemampuan mengambil keputusan finansial secara bijak, termasuk pada keputusan untuk berinvestasi.

Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi akan memiliki pemahaman lebih baik tentang berbagai produk investasi, risiko yang menyertainya serta manfaat jangka panjang dari kegiatan tersebut. Penelitian oleh (Kelly & Pamungkas, 2022) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham pada generasi milenial. Mahasiswa yang memiliki pemahaman tentang finansial yang baik cenderung memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam menghadapi risiko investasi dan lebih siap untuk mulai berinvestasi

secara nyata . Hal yang sama juga ditemukan oleh (Riva Octaviani et al., 2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi, karena mahasiswa memahami manfaat jangka panjang dan merasa yakin terhadap instrumen investasi yang sesuai dengan nilai mereka.

Selanjutnya, (Muhamad, 2023) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan yang diperoleh mahasiswa melalui sosialisasi dan edukasi keuangan terbukti meningkatkan minat berinvestasi, khususnya di sektor pasar modal syariah. Pengetahuan tersebut memberikan kepercayaan diri dalam menghadapi risiko investasi dan membentuk persepsi bahwa investasi merupakan kebutuhan jangka panjang, yang bukan hanya aktivitas spekulasi belaka. (Mahdi et al., 2020) menunjukkan bahwa tanpa modal yang besar mahasiswa bisa berinvestasi, dengan literasi keuangan yang baik dapat memahami cara kerja investasi dan mampu menyusun strategi dengan sumber dana yang mereka miliki.

Hubungan antara literasi keuangan dan minat berinvestasi dapat dijelaskan melalui tiga jalur utama. Pertama, melalui peningkatan pengetahuan. Mahasiswa yang memiliki literasi tinggi akan lebih memahami karakteristik dan jenis investasi yang sesuai dengan profil risikonya. Kedua, melalui peningkatan efikasi diri finansial. pemahaman yang baik membuat mahasiswa merasa percaya diri dan tidak ragu mengambil keputusan finansial, termasuk investasi. Ketiga, melalui perubahan persepsi terhadap risiko. Mahasiswa tidak melihat risiko investasi sebagai suatu yang harus dihindari, melainkan sebagai hal yang dapat dikelola melalui strategi yang tepat. Dengan kata lain, literasi keuangan tidak hanya membentuk niat, tetapi juga kesiapan mental untuk berinvestasi.

Hubungan antara literasi keuangan dan minat investasi bersifat saling menguatkan. Ketika mahasiswa memiliki pemahaman keuangan yang baik, mereka akan lebih tertarik pada aktivitas keuangan yang produktif seperti investasi. Sebaliknya, ketika mereka mulai memiliki ketertarikan pada investasi, hal itu bisa mendorong mereka untuk mencari tahu lebih banyak dan meningkatkan literasi keuangannya. Oleh karena itu, keduanya saling berkaitan dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Literasi yang baik meningkatkan pemahaman, mengubah sikap, memperkuat rasa percaya diri dan membantu mahasiswa membuat keputusan investasi yang lebih terencana. Maka dari itu, literasi keuangan bukan hanya menjadi bekal teoritis, tetapi juga menjadi kunci praktik keuangan cerdas di era digital.

2.2.2 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Berinvestasi

Gaya hidup merupakan salah satu faktor penting yang membentuk perilaku keuangan individu, termasuk dalam hal minat berinvestasi. Gaya hidup berkaitan erat dengan pola konsumsi, penggunaan waktu, dan bagaimana mahasiswa memprioritaskan kebutuhan finansialnya.

Penelitian oleh (Rucita, 2023) menemukan bahwa gaya hidup memberikan perilaku konsumtif mahasiswa, gaya hidup yang konsumtif membuat mahasiswa lebih berorientasi pada kesenangan jangka pendek daripada perencanaan keuangan jangka panjang seperti investasi. (C & Erdiansyah, 2021) menjelaskan bahwa penggunaan media sosial memperkuat bahwa gaya hidup hedonis di kalangan mahasiswa. Gaya hidup hedonis membuat mahasiswa lebih fokus pada pencitraan diri dan eksistensi sosial dibandingkan pengelolaan keuangan yang bijak.

Dampaknya dana yang seharusnya bisa dialokasikan untuk investasi jangka panjang justru habis untuk konsumsi yang tidak produktif.

Mahasiswa dengan gaya hidup konsumtif biasanya memiliki kontrol keuangan yang rendah, lebih impulsif dalam pengeluaran, dan cenderung menunda keputusan investasi. Sementara itu, mahasiswa dengan gaya hidup hemat atau minimalis, belum sepenuhnya memahami konsep investasi, lebih mudah mengalokasikan dana ke arah investasi karena mampu menahan dorongan konsumsi berlebihan. Dengan demikian, gaya hidup bukan hanya soal perilaku konsumsi, tetapi juga menjadi cerminan dari nilai-nilai, kebiasaan, dan tujuan hidup yang akhirnya berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Jadi, gaya hidup berperan besar dalam membentuk prioritas keuangan mahasiswa. Mahasiswa dengan gaya hidup yang konsumtif cenderung memiliki minat berinvestasi yang rendah karena lebih fokus pada kesenangan sesaat. Sebaliknya, mahasiswa dengan gaya hidup hemat dan terencana lebih mungkin memiliki minat dan kesiapan untuk berinvestasi, meskipun belum memiliki pemahaman keuangan yang komprehensif. Oleh karena itu, gaya hidup menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan literasi dan partisipasi mahasiswa dalam dunia investasi.

2.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap minat Berinvestasi

Minat berinvestasi mahasiswa merupakan bentuk kesadaran finansial yang tidak hanya ditentukan oleh satu faktor tunggal, melainkan oleh kombinasi dari berbagai aspek internal dan eksternal. Dua faktor internal yang paling berpengaruh adalah literasi keuangan dan gaya hidup. Literasi keuangan memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk mengelola uang dan

membuat keputusan keuangan yang bijak, sementara gaya hidup mencerminkan bagaimana seseorang membelanjakan uangnya berdasarkan pola konsumsi, nilai, dan kebiasaan hidup sehari-hari. Ketika digabungkan, keduanya membentuk dasar perilaku keuangan mahasiswa, termasuk keputusan untuk berinvestasi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh simultan yang signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan tinggi umumnya lebih memahami risiko dan manfaat dari berinvestasi, serta mampu mengelola keuangannya dengan lebih bijaksana. Namun, pemahaman ini dapat menjadi kurang efektif jika mahasiswa memiliki gaya hidup konsumtif tinggi. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki gaya hidup hemat tetapi belum memahami konsep keuangan dengan baik, mungkin mampu menyisihkan uang tetapi belum sepenuhnya sadar akan pentingnya investasi. Maka, keduanya perlu berjalan beriringan.

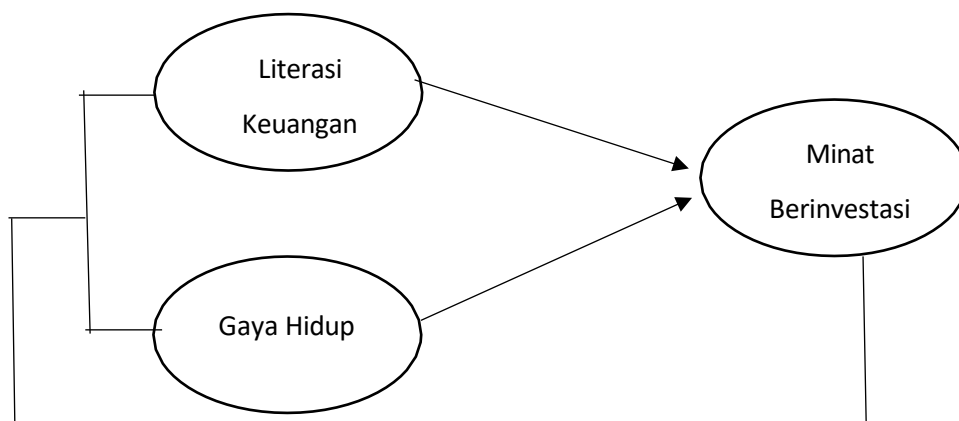
Penelitian (Riva Octaviani et al., 2025) mengungkapkan bahwa literasi keuangan secara signifikan berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham syariah mahasiswa. Namun, lebih dari itu, ketika digabungkan dengan persepsi manfaat (yang dapat dipengaruhi oleh gaya hidup dan kebutuhan), maka pengaruh terhadap minat investasi menjadi lebih kuat. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan saja tidak cukup jika tidak diimbangi dengan sikap hidup yang mendukung.

Penelitian lainnya oleh (Kelly & Pamungkas, 2022), menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi, namun diperkuat oleh efikasi keuangan, yang erat kaitannya dengan gaya hidup dan persepsi terhadap keuangan pribadi. Hal ini yang menunjukkan bahwa keputusan investasi mahasiswa bukan

hanya soal pengetahuan, tapi juga bagaimana mereka menjalani gaya hidup yang memungkinkan pengambilan keputusan keuangan yang produktif.

Dengan menggabungkan kedua variabel tersebut, mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang memadai dan mampu mengontrol gaya hidupnya secara signifikan lebih siap untuk mengambil keputusan investasi. Mereka tidak hanya memiliki niat, tetapi juga tindakan nyata yang mencerminkan kesiapan mereka dalam menghadapi dunia keuangan modern. Gaya hidup yang selaras dengan tujuan keuangan, seperti hemat, terencana, dan fokus pada masa depan, akan memperkuat penerapan literasi keuangan dalam praktik. Sebaliknya, gaya hidup yang konsumtif akan menghambat mahasiswa meski mereka memiliki pemahaman finansial yang cukup.

Secara keseluruhan, pengaruh simultan literasi keuangan dan gaya hidup terhadap minat berinvestasi menunjukkan bahwa keduanya tidak dapat dipisahkan. Literasi menyediakan kerangka kognitif, sementara gaya hidup menentukan arah tindakan. Oleh karena itu, upaya peningkatan minat investasi mahasiswa sebaiknya dilakukan melalui pendekatan, edukasi literasi keuangan serta pembentukan gaya hidup finansial yang sehat dan bijak.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat dipahami sebagai perkiraan sementara atau dugaan yang diajukan terhadap masalah yang diteliti. Hipotesis ini dapat didasarkan oleh teori-teori yang relevan atau pemahaman awal mengenai fenomena yang dianalisis. Tetapi, hipotesis ini belum terbukti kebenarannya dan memerlukan pengujian yang melalui pengumpulan data empiris.

Berdasarkan latar belakang dan kerangka konseptual yang telah dijelaskan, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap minat berinvestasi mahasiswa prodi manajemen UMSU.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya hidup terhadap minat berinvestasi mahasiswa prodi manajemen UMSU.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan terhadap minat berinvestasi mahasiswa prodi manajemen UMSU

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data yang bersifat kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yaitu pendekatan yang menggunakan data berupa angka-angka yang dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap minat berinvestasi mahasiswa prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjabaran dari setiap variabel dalam penelitian ke dalam bentuk yang dapat diukur secara empiris melalui instrumen atau indikator tertentu. Penelitian ini menggunakan dua macam variabel yang akan diteliti, variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas, sebagaimana berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Konsep Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Minat Berinvestasi (Y)	Minat berinvestasi adalah suatu dorongan internal individu yang tercermin dalam kemauan untuk menyisihkan sebagian dari pendapatan atau kekayaan yang dimilikinya untuk ditanamkan dalam suatu instrument investasi, dengan harapan memperoleh keuntungan finansial di masa mendatang (Ainiyah & Indrarini, 2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan Terhadap Informasi Investasi 2. Keinginan untu k Memulai Investasi 3. Kesiediaan Menyisihkan Dan a untuk Investasi 4. Pengetahuan Dasar Investasi (Hartono, 2022)	1-5

No	Kegiatan	Agustus				September		Oktober		November			Desember		April			
		1	2	3	4	1	2	1	2	1	2	3	1	2	1	2	3	4
4	Seminar Proposal					■												
5	Penyempurnaan Proposal							■	■									
6	Pengumpulan Data									■								
7	Pengolahan dan Analisis Data										■	■						
8	Penyusunan Skripsi												■	■	■			
9	Pembimbingan Skripsi															■		
10	Sidang Meja Hijau																	■
11	Penyempurnaan Skripsi dan Penulisan Jurnal																	■

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2021) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Prodi Manajemen Stumbuk 22 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjumlah 792 orang.

3.4.2 Sampel

Setelah menentukan populasi maka penulis melanjutkan dengan menetapkan sampel yang dituju. Menurut (Sugiyono, 2021) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampelnya adalah Purposive sampling .

penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, karena jumlah populasi diketahui secara pasti.

$$\text{Rumus Slovin : } n = \frac{n}{1+n(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e : Tingkat kesalahan

$$n = \frac{792}{1 + 792 (0,1)^2} = 89 \text{ Responden}$$

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan primer yaitu data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Pengumpulan data yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas secara langsung melalui metode kuesioner.

Teknik skala yang akan dilakukan merupakan teknik skala likert dirancang untuk menguji tingkat kesetujuan responden terhadap suatu pernyataan. Kuesioner dalam penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa prodi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tingkat kesetujuan pada umumnya memiliki pernyataan yang sangat positif sampai sangat negatif dan dibagi atas skor penilaian yaitu Sangat Setuju (5), Setuju (4), Kurang Setuju (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1). Responden diminta melingkari nomor pilihan ganda yang ada atau membuat ceklis dalam table yang tersedia untuk penilaiannya. Kriteria pengukuran dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3. 3Skala Pengukuran Likert

Pertanyaan	Bobot
Sangat Setuju (ss)	5
Setuju (s)	4
Kurang Setuju (ks)	3
Tidak Setuju (ts)	2
Sangat Tidak Setuju (sts)	1

Sumber : (A. Juliandi, Irfan, 2014)

Selanjutnya angket yang telah disusun diuji kelayakannya melalui pengujian validitas dan reabilitas. Proses pengujian ini menggunakan perangkat lunak komputer Statistik Program For Social Science (SPSS), yang terdiri dari uji validitas dan reabilitas. Metode yang digunakan adalah pendekatan sekali jalan (single trial administration), dimana angket disebarakan kepada responden tanpa dilakukan pengulangan atau pendekatan ulang.

Adapun pengembangan instrument yang akan dijadikan kusioner dalam penelitian ini yaitu :

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan seberapa baik alat ukur mengukur apa yang seharusnya diukur atau seberapa baik alat ukur tersebut mencapai tujuannya. Semakin akurat instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur, semakin validitasnya ((A. Juliandi, Irfan, 2014)

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}x(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

a. Keterangan

r = Korelasi antara item instrumen variabel dan totalnya

n = Jumlah sampel

$\sum x$ = Jumlah pengamatan variabel X

$\sum y$ = Jumlah pengamatan variabel Y

(x) = Jumlah kuadrat pengamatan variabel X

(y) = Jumlah kuadrat pengamatan variabel Y

(x) = Kuadrat jumlah pengamatan variabel X

(y) = Kuadrat jumlah pengamatan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali variabel X dan Y

b. Kriteria pengajuan validitas

1. Jika probabilitas yang dihitung dan nilai korelasi positif lebih kecil dari nilai probabilitas yang ditetapkan yaitu 0.05 (sig 2-tailed < 0.05). maka tolak H_0 dan terima H_a
2. Jika probabilitas yang diestimasi dan nilai korelasi negatif di atas nilai probabilitas yang ditetapkan yaitu 0.05 (sig 2-tailed > a 0.05), maka tolak H_a dan terima H_0 .

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk menilai seberapa konsisten alat ukur menghasilkan temuan. Semakin akurat instrumen, semakin kecil pengukurannya Indeks koreksi dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesalahan pengukuran. Jika respons seseorang terhadap kuesioner tetap konstan atau stabil sepanjang waktu, maka kuesioner tersebut dianggap reliabel. Reabilitas memiliki

berbagai nama lain seperti kepercayaan, kehandalan kestabilan (A. Juliandi, Irfan, 2014).

a. Rumus statistik pengujian reabilitas

$$r = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2}\right)$$

Keterangan :

r = Reabilitas instrumen (Croanbach Alpha)

k = Jumlah butir pernyataan atau jumlah soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir pernyataan

$\sigma 1^2$ = Varian Total

b. Kriteria pengujian reabilitas

1. Instrumen variabel dianggap dapat dipercaya jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6.
2. Instrumen yang diuji dianggap tidak reliabel (tidak dapat dipercaya) jika nilai koefisien reliabilitas (Cronbach Alpha) kurang dari 0,6.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan di meneliti apakah masing-masing variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap variabel terkait, baik secara parsial maupun secara simultan. Berikut ini teknik analisis data yang akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dan simultan digunakan model regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Minat Berinvestasi

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Gaya Hidup

ε = Standart Error

Sebelum melakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu melakukan uji lolos kendala linier atau uji klasik.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data bertujuan untuk menentukan apakah variabel dependen dan independen pada model regresi memiliki distribusi normal. Jika data terdistribusi di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, maka model regresi dapat dianggap memenuhi asumsi normalitas (Juliandi et al 2014)

b. Uji Multikolonieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen dan variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari uji multikolonieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Di dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai toleransi lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadinya multikolonieritas pada data yang akan diolah. (Juliandi et al 2014)

c. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residul antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika variasi residul tetap konsisten di seluruh pengamatan, maka kondisi tersebut disebut homokedastisitas. Sebaliknya, jika varians berbeda, itu disebut heterokedastisitas. Model yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya heterokedastisitas (Juliandi et al 2014).

3.6.2 Uji Hipotesis

1. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Sahir, 2022). Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

Untuk menguji signifikan hubungan digunakan rumus uji statistik t sebagai berikut :

$$R = \frac{r\sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan : t = nilai hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya korelasi

Tahap – tahap :

1. Bentuk pengujian

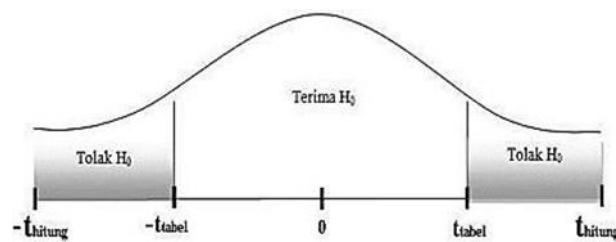
- a. $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel (Y).

b. $H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2. Kriteria pengambilan keputusan

- Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$ maka H_0 diterima.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Pengujian Hipotesis :



Gambar 3. 1 Kriteria Pengujian Hipotesis t

2. Uji Secara Simultan (Uji F)

Percobaan F ini dipakai buat mengenali terdapat tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian dicoba dengan metode menyamakan angka F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ di mana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian menurut (Sahir, 2022) ini adalah:

Pengujian Uji F (F-test) sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan : F_h = Nilai F hitung

R = Koefisien koreksi ganda

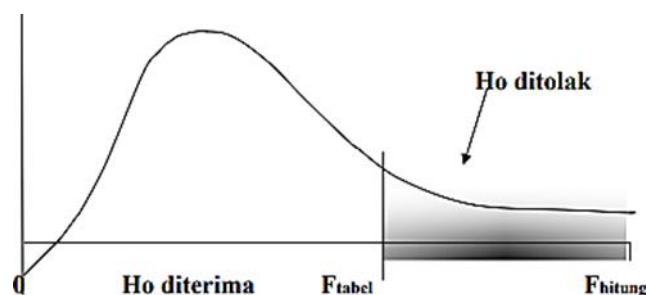
K = Jumlah variabel independent

N = Jumlah sampel

Tahap – tahap :

1. Bentuk pengujian
 - a. $H_0 : \beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
 - b. $H_0 : \beta \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
2. Pengambilan keputusan
 - a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
 - b. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Pengujian Hipotesis :



Gambar 3. 2 Pengujian Hipotesis F

3.6.3 Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat (Sahir, 2022)

Adapun rumus koefisien determinan sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinasi

r^2 = nilai koefisien korelasi

100% = persentase kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 8 pernyataan untuk variabel literasi keuangan (X1), 6 pernyataan untuk variabel gaya hidup (X2), 8 pernyataan untuk variabel minat berinvestasi (Y). Angket yang disebarakan diberikan kepada 89 Mahasiswa/i program studi Manajemen Stambuk 2022 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai responden sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel checklist yang terdiri dari 5 (lima) opsi pernyataan dan bobot penelitian.

4.1.2 Deskripsi Identitas Responden

4.1.2.1 Deskripsi Identitas Responden Berdasarkan Usia

Data di dalam tabel-tabel di bawah ini menunjukkan identitas responden yang terdiri dari :

Tabel 4. 1 Data Identitas Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase
20 Tahun	18	20%
21 Tahun	49	55%
22 Tahun	18	20%
25 Tahun	4	5%

Sumber : Hasil Pengolahan Angket (2025)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 89 responden, terdapat 18 responden berusia 20 tahun atau sebanyak 20%, 49 responden yang berusia 21 tahun atau sebanyak 55%, terdapat 18 responden berusia 22 tahun atau sebanyak

20%, dan 4 responden yang berusia 25 tahun atau sebanyak 5% dari total keseluruhan responden.

4.1.2.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data di dalam tabel-tabel di bawah ini menunjukkan identitas responden yang terdiri dari :

Tabel 4. 2Data Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Identitas	Jumlah Responden	Persentase
Perempuan	56	62,9%
Laki-laki	33	37,1%
Jumlah	89	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Angket (2025)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa terdapat 56 responden perempuan atau sebanyak 62,9%, dan 33 responden laki-laki atau sebanyak 37,1% dari total keseluruhan responden.

4.1.2.3 Deskripsi Identitas Responden Berdasarkan Kelas

Tabel 4. 3Data Identitas Responden Berdasarkan Kelas

Identitas	Jumlah Responden	Persentase
7A	23	25,8%
7B	9	10,1%
7C	9	10,1%
7D	5	5,6%
7E	3	3,4%
7F	2	2,2%
7G	10	11,2%
7H	3	3,4%
7I	16	18%
7J	3	3,4%

Identitas	Jumlah Responden	Persentase
7K	5	5,6%
7L	0	0%
7M	0	0%
7N	1	1,1%
Jumlah	89	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Angket (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 23 responden dari kelas 7A atau sebanyak 25,8%, 9 responden dari kelas 7B atau sebanyak 10,1%, 9 responden 7C atau sebanyak 10,1%, 5 responden dari kelas 7D atau sebanyak 5,6%, 3 responden dari kelas 7E atau sebanyak 3,4%, 2 responden dari kelas 7F atau sebanyak 2,2%, 10 responden dari kelas 7G atau sebanyak 11,2%, 3 responden dari kelas 7H atau sebanyak 3,4%, 16 responden dari kelas 7I atau sebanyak 18%, 3 responden dari kelas 7J atau ssebanyak 3,4%, 5 responden dari kelas 7K atau sebanyak 5,6%, 0 responden dari kelas 7L atau sebanyak 0%, %, 0 responden dari kelas 7M atau sebanyak 0%, %, 1 responden dari kelas 7N atau sebanyak 1,1% dari total keseluruhan responden.

4.1.2.4 Deskripsi Identitas Responden Berdasarkan Sumber Dana Yang Dimiliki

Data di dalam tabel-tabel di bawah ini menunjukkan identitas responden yang terdiri dari :

Tabel 4. 4 Data Identitas Responden Berdasarkan Sumber Dana Yang Dimiliki

Usia	Jumlah Responden	Persentase
Orang Tua	72	80,9%
Beasiswa	1	1,1%
Penghasilan Pribadi	23	25,8%

Jumlah	89	100%
--------	----	------

Sumber : Hasil Pengolahan Angket (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 72 responden atau sebanyak 80,9% yang memiliki dana dari orang tua, 1 responden atau sebanyak 1,1% yang memiliki dana dari beasiswa, dan 23 responden atau sebanyak 25,8% yang memiliki dana bersumber dari penghasilan pribadi.

4.1.2.5 Deskripsi Identitas Responden Berdasarkan Pengalaman Berinvestasi

Data di dalam tabel-tabel di bawah ini menunjukkan identitas responden yang terdiri dari :

Tabel 4.5 Data Identitas Responden Berdasarkan Pengalaman Berinvestasi

Usia	Jumlah Responden	Persentasi
Pernah	32	36%
Belum Pernah	57	64%
Jumlah	89	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Angket (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari keseluruhan responden terdapat 32 responden atau sebanyak 36% yang menyatakan pernah melakukan investasi, dan 57 responden atau sebanyak 64% yang menyatakan belum pernah melakukan investasi.

4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), Minat Berinvestasi (Y). Deskripsi data setiap pernyataan menampilkan jawaban setiap responden terhadap pernyataan yang diberikan kepada responden.

4.1.3.1 Variabel Minat Berinvestasi (Y)

Tabel 4. 5 Angket Skor Untuk Variabel Minat Berinvestasi (Y)

Alternatif Jawaban												
No Per	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	7	7.9%	34	38.2%	37	41.6%	7	7.9%	4	4.5%	89	100%
2	5	5.6%	34	38.2%	41	46.1%	7	7.9%	2	2.2%	89	100%
3	10	11.2%	40	44.9%	22	24.7%	13	14,6%	4	4.5%	89	100%
4	12	13.5%	37	41.6%	27	30.3%	12	13.5%	1	1.1%	89	100%
5	13	14.6%	29	32.6%	29	32.6%	15	16.9%	3	3.4%	89	100%
6	6	6.7%	17	19.1%	34	38.2%	25	28.1%	7	7.9%	89	100%
7	8	9%	21	23.6%	39	43.8%	15	16.9%	6	6.7%	89	100%
8	4	4.5%	29	32.6%	41	46.1%	9	10.1%	6	6.7%	89	100%

Sumber : Hasil Pengelolaan Angket (2025)

Dari data diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dari jawaban mengenai saya merasa tertarik untuk mencari informasi mengenai investasi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 7 responden.
2. Dari jawaban mengenai antusias membaca atau mendengar berita terkait investasi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 5 responden.
3. Dari jawaban mengenai memiliki niat untuk segera memulai investasi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 10 responden.
4. Dari jawaban mengenai berkeinginan mencoba berinvestasi dalam instrumen keuangan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 12 responden.
5. Dari jawaban mengenai saya bersedia menyisihkan sebagian pendapatan saya untuk berinvestasi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 13 responden.
6. Dari jawaban mengenai saya menyiapkan dana khusus setiap bulan untuk investasi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 6 responden.
7. Dari jawaban mengenai saya memiliki pemahaman dasar mengenai cara kerja investasi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 8 responden.

8. Dari jawaban mengenai saya mengetahui jenis-jenis instrumen investasi yang tersedia, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 4 responden.

4.1.3.2 Variabel Literasi Keuangan (X1)

Tabel 4. 6 Angket Skor Untuk Variabel Literasi Keuangan (X1)

Alternatif Jawaban												
No Per	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	15	16.9%	25	28.1%	37	41.6%	9	10.1%	3	3.4%	89	100%
2	10	11.2%	25	28.1%	40	44.9%	11	12.4%	3	3.4%	89	100%
3	26	29.2%	33	37.1%	23	25.85	4	4.5%	3	3.4%	89	100%
4	17	19.1%	44	49.4%	22	24.7%	3	3.4%	3	3.4%	89	100%
5	14	15.7%	40	44.9%	30	33.7%	1	1.1%	4	4.5%	89	100%
6	21	23.6%	41	46.1%	22	24.7%	1	1.1%	4	4.5%	89	100%
7	21	23.6%	43	48.3%	19	21.3%	4	4.5%	2	2.2%	89	100%
8	20	22.5%	30	33.7%	29	32.6%	6	6.7%	4	4.5%	89	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Angket (2025)

Dari data diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dari jawaban mengenai saya mampu menyusun anggaran keuangan pribadi dengan baik, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 15 responden.
2. Dari jawaban mengenai saya dapat mengendalikan pengeluaran sesuai dengan anggaran yang sudah direncanakan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 10 responden.
3. Dari jawaban mengenai saya memahami pentingnya menabung untuk masa depan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 26 responden.
4. Dari jawaban mengenai saya mengetahui perbedaan antara menabung dan berinvestasi, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 17 responden.
5. Dari jawaban mengenai saya mampu mengelola utang dengan bijak, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 14 responden.

6. Dari jawaban mengenai saya mampu menghindari penggunaan utang untuk keperluan konsumtif, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 21 responden.
7. Dari jawaban mengenai saya memahami adanya risiko dalam setiap keputusan keuangan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 21 responden.
8. Dari jawaban mengenai saya mengetahui peran asuransi dalam melindungi keuangan pribadi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 20 responden.

4.1.3.3 variabel Gaya Hidup (X2)

Tabel 4. 7Angket Skor Untuk Variabel Gaya Hidup (X2)

Alternatif Jawaban												
No Per	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	11	12.4%	16	18%	40	44.9%	12	13.5%	10	11.2%	89	100%
2	9	10.1%	22	24.7%	29	32.6%	17	19.1%	12	13.5%	89	100%
3	9	10.1%	18	20.2%	31	34.8%	21	23.6%	10	11.2%	89	100%
4	13	14.6%	15	16.9%	29	32.6%	23	25.8%	9	10.1%	89	100%
5	13	14.6%	22	24.7%	37	41.6%	14	15.7%	3	3.4%	89	100%
6	12	13.5%	12	13.5%	36	40.4%	15	16.9%	14	15.7%	89	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Angket (2025)

Dari data diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dari jawaban mengenai saya sering mengikuti tren gaya hidup yang sedang populer, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 11 responden.
2. Dari jawaban mengenai saya lebih suka menghabiskan uang untuk hal-hal non esensial seperti nongkrong, belanja dan hiburan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 9 responden.
3. Dari jawaban mengenai saya lebih suka belanja daripada menyisihkan uang untuk berinvestasi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 13 responden.

4. Dari jawaban mengenai saya merasa sulit berinvestasi karena uang saya lebih sering habis untuk kebutuhan gaya hidup, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 13 responden.
5. Dari jawaban mengenai saya merasa kebiasaan konsumsi saya dipengaruhi oleh lingkungan sosial saya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 13 responden.
6. Dari jawaban mengenai saya lebih tertarik pada hal-hal yang menunjukkan status sosial dibandingkan investasi jangka panjang, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 12 responden.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Kualitas Data

4.2.1.1 Uji Validitas

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Minat Berinvestasi (Y)

Item-Total Statistics			
Item Pernyataan	Sig < 0,05	Rhitung > Rtabel	Keterangan
Y.1	0,001 < 0,05	0.623>0.208	Valid
Y.2	0,001 < 0,05	0.674>0.208	Valid
Y.3	0,001 < 0,05	0.738>0.208	Valid
Y.4	0,001 < 0,05	0.815>0.208	Valid
Y.5	0,001 < 0,05	0.802>0.208	Valid
Y.6	0,001 < 0,05	0.730>0.208	Valid
Y.7	0,001 < 0,05	0.740>0.208	Valid
Y.8	0,001 < 0,05	0.671>0.208	Valid

Sumber : Pengolahan Data SPSS 25.00 (2025)

Dari hasil pengujian validitas pada tabel diatas, variabel minat berinvestasi (Y) dengan 8 pernyataan yang telah diisi oleh responden pada penelitian ini, dapat dilihat bahwa rhitung > rtabel yang artinya semua kuesioner diatas dinyatakan valid

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Literasi Keuangan (X1)

Item-Total Statistics			
Item Pernyataan	Sig < 0,05	Rhitung > Rtabel	Keterangan
X.1	0,001 < 0,05	0.762>0.208	Valid
X.2	0,001 < 0,05	0.722>0.208	Valid
X.3	0,001 < 0,05	0.813>0.208	Valid
X.4	0,001 < 0,05	0.874>0.208	Valid
X.5	0,001 < 0,05	0.822>0.208	Valid
X.6	0,001 < 0,05	0.799>0.208	Valid
X.7	0,001 < 0,05	0.806>0.208	Valid
X.8	0,001 < 0,05	0.817>0.208	Valid

Sumber : Pengolahan Data SPSS 25.00 (2025)

Dari hasil pengujian validitas pada tabel diatas, variabel literasi keuangan (X1) dengan 8 pernyataan yang telah diisi oleh responden pada penelitian ini, dapat dilihat bahwa rhitung > rtabel yang artinya semua kuesioner diatas dinyatakan valid.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Intrumen Variabel Gaya Hidup (X2)

Item-Total Statistics			
Item Pernyataan	Sig < 0,05	Rhitung > Rtabel	Keterangan
X.1	0,001 < 0,05	0.866>0.208	Valid
X.2	0,001 < 0,05	0.816>0.208	Valid
X.3	0,001 < 0,05	0.856>0.208	Valid
X.4	0,001 < 0,05	0.861>0.208	Valid
X.5	0,001 < 0,05	0.711>0.208	Valid
X.6	0,001 < 0,05	0.819>0.208	Valid

Sumber : Pengolahan Data SPSS 25.00 (2025)

Dari hasil pengujian validitas pada tabel diatas, variabel Gaya Hidup (X2) dengan 6 pernyataan yang telah diisi oleh responden pada penelitian ini, dapat dilihat bahwa rhitung > rtabel yang artinya semua kuesioner diatas dinyatakan valid.

4.2.1.2 Uji Reabilitas

Tabel 4. 11 Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Minat Berinvestasi (Y)	0.870>0.6	8	Reliable
Literasi Keuangan (X1)	0.920>0.6	8	Reliable
Gaya Hidup (X2)	0.904>0.6	6	Reliable

Sumber : Pengolahan Data SPSS 25.00 (2025)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan seluruh variabel penelitian menunjukkan nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dinyatakan reliabel. Variabel Minat Berinvestasi (Y) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,870, Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,920, Gaya Hidup (X2) sebesar 0,904, masing-masing dengan jumlah item sebanyak delapan pernyataan.

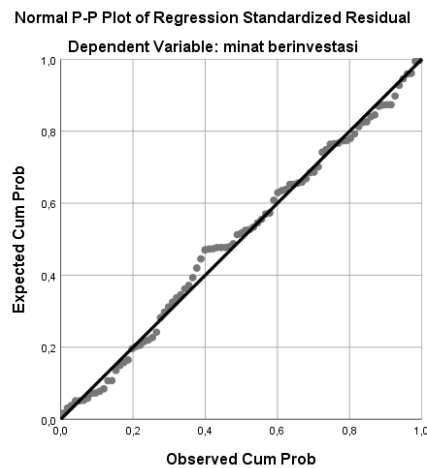
Hal ini berarti seluruh instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi syarat reliabilitas dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan model analisis yang dipakai adalah analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Adapun uji asumsi klasik sebagai berikut :

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal (Juliandi, 2018). Normalitas data merupakan hal yang penting karena data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.



Sumber : Pengolahan Data SPSS 25.00 (2025)

Gambar 4. 1 Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.1. normal probability plots terlihat bahwa titik-titik menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, Sehingga dapat disimpulkan bahwa residu terdistribusi secara normal dan model regresi. Jadi, syarat normalitas sudah terpenuhi.

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearita artinya variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (Juliandi, 2018). Nilai cutoff yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya uji multikolinearitas adalah tidak terjadi gejala multikolinearitas, jika nilai Tolerance ≥ 0.10 dan nilai VIF < 10 .

Berdasarkan hasil output SPSS, maka besar nilai VIF dan tolerance value dapat dilihat pada tabel 4.16 dibawah ini.

Tabel 4. 12 Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.			
1	(Constant)	16,283	3,226		5,047	,000			
	literasi keuangan	,365	,088	,408	4,144	,000	,999	1,001	
	gaya hidup	-,042	,097	-,042	-,431	,667	,999	1,001	

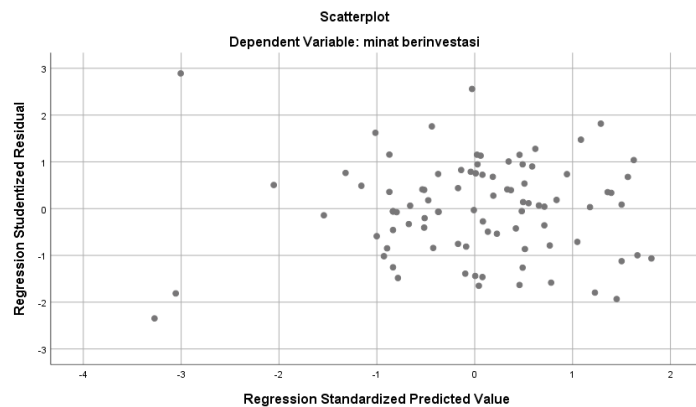
a. Dependent Variable: minat berinvestasi

Sumber : Pengolahan Data SPSS 25.00 (2025)

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai tolerance ≥ 0.10 yang berarti bahwa tidak adanya korelasi diantara variabel independen. Dalam hasil perhitungan VIF juga dapat menunjukkan hal yang paling sama, dimana masing-masing variabel nilai independen dapat memiliki nilai VIF ≤ 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala multikolinearitas.

4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lainnya (A. Juliandi, Irfan, 2014). Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap atau disebut heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil output SPSS maka diagram scatterplot dapat dilihat pada Gambar 4.2 dibawah ini.



Sumber : Pengolahan Data SPSS 25.00 (2025)

Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.2. diatas dapat dilihat bahwa titik-titik acak (random), baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak menunjukkan pola atau bentuk tertentu. Maka asumsi untuk uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dapat digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.3 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan : Y = Minat Berinvestasi

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Gaya Hidup

ϵ = Standart Error

Berikut adalah tabel yang merupakan hasil output SPSS

Tabel 4. 13 Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	16,283	3,226		5,047	,000		
	literasi keuangan	,365	,088	,408	4,144	,000	,999	1,001
	gaya hidup	-,042	,097	-,042	-,431	,667	,999	1,001

a. Dependent Variable: minat berinvestasi

Sumber : Pengolahan Data SPSS 25.00 (2025)

Dari tabel diatas dapat ditentukan persamaan regresinya berdasarkan kolom B yang merupakan koefisien regresi pada tiap variabelnya. Jadi persamaan regresinya adalah sebagai berikut.

$$Y = 16.283 + 0.365X_1 + 0.42X_2 + \epsilon$$

Berikut penjelasan mengenai hasil persamaan regresi dapat implementasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 16.283 menunjukkan literasi keuangan, dan Gaya Hidup keadaan tetap dimana tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol, maka minat berinvestasi memiliki nilai 16.283.
2. Nilai koefisien literasi keuangan sebesar 0.365 dengan arah positif menunjukkan bahwa literasi keuangan mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan minat berinvestasi sebesar 0.365 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap.

3. Nilai koefisien Gaya Hidup sebesar -0.42 dengan arah Negatif menunjukkan bahwa Gaya Hidup ini cenderung memberikan pengaruh negatif terhadap Minat Berinvestasi. Artinya semakin konsumtif Gaya Hidup seseorang, semakin buruk Minat Berinvestasinya.

4.2.4 Pengujian Hipotesis

4.2.4.1 Uji t (Parsial)

Uji t parsial merupakan metode untuk menilai signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara individual. Uji ini digunakan untuk menentukan sejauh mana variabel independen berkontribusi dalam menjelaskan variabel dependen. Dalam uji T ini, tingkat signifikansi yang umumnya digunakan adalah 0,05 (atau 5%). Beberapa kriteria yang digunakan dalam uji T adalah sebagai berikut:

1. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima, yang artinya secara parsial variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, yang artinya secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

Berdasarkan hasil output SPSS 25 maka hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.18 dibawah ini:

Tabel 4. 14 Uji T

		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF	
Model		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	16,283	3,226		5,047	,000			
	literasi keuangan	,365	,088	,408	4,144	,000	,999	1,001	
	gaya hidup	-,042	,097	-,042	-,431	,667	,999	1,001	

a. Dependent Variable: minat berinvestasi

Sumber : Pengolahan Data SPSS 25.00 (2025)

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi, maka diperoleh nilai thitung untuk variabel literasi keuangan adalah 4.144 dan ttabel dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 1.988. Variabel literasi keuangan memiliki nilai thitung lebih besar dari ttabel ($4.144 > 1.988$) dengan angka signifikan $0.000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara pasrial ada pengaruh signifikan antara literasi keuangan terhadap minat berinvestasi.

2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Berinvestasi

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh gaya hidup terhadap minat berinvestasi, maka diperoleh nilai thitung untuk variabel gaya hidup adalah -431 dan tabel dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 1.988. Variabel gaya hidup memiliki nilai thitung lebih besar dari ttabel ($-431 < 1.988$) dengan angka signifikan $0.667 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara pasrial tidak pengaruh signifikan antara gaya hidup terhadap minat berinvestasi.

4.2.4.2 Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independent secara simultan terhadap variabel dependent. Berdasarkan hasil output SPSS maka hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.19 sebagai berikut :

Tabel 4. 15 Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	449,338	2	224,669	8,759	,000 ^b
	Residual	2205,786	86	25,649		
	Total	2655,124	88			

a. Dependent Variable: minat berinvestasi

b. Predictors: (Constant), gaya hidup, literasi keuangan

Sumber : Pengolahan Data SPSS 25.00 (2025)

Dari uji ANOVA atau Ftest di dapat nilai Fhitung $8.759 > F_{tabel} 2,70$ dengan tingkat signifikansi 0.001. Hal ini menunjukkan bahwa secara serempak yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan literasi keuangan, gaya hidup dan secara bersama sama berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

4.2.5 Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Menurut (Juliandi et al., 2018) koefisien determinasi pada intinya mengatur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variabel dependen.cara lain untuk melihat kesesuaian model regresi linear yaitu dengan mengukur kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas (X) dalam memprediksi nilai Y.

Berdasarkan hasil output SPSS, maka hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.20. dibawah ini.

Tabel 4. 16R-Square**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,411 ^a	,169	,150	5,06445

a. Predictors: (Constant), gaya hidup, literasi keuangan

b. Dependent Variable: minat berinvestasi

Sumber : Pengolahan Data SPSS 25.00 (2025)

Berdasarkan tabel 4.20 diatas dapat dilihat bahwa nilai $R=0.411$ untuk hubungan antar variabel dan Adjusted R Square= 0.150 berarti 15.0% menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu literasi keuangan, gaya hidup dalam menjelaskan variabel dependen yaitu minat berinvestasi adalah sebesar 150%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat berinvestasi dipengaruhi oleh literasi keuangan, gaya hidup, sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 15.0\% = 85\%)$ yang telah dipengaruhi oleh faktor lain yang belum mampu menjelaskan oleh variabel independen dalam model penelitian ini.

4.3 Pembahasan

Penelitian ini mengungkapkan tentang pengaruh literasi keuangan, dan gaya hidup terhadap minat berinvestasi Mahasiswa Program Studi Manajemen Stambuk 2022 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dengan hipotesis yang telah ditetapkan. Berikut penjelasannya mengenai masing-masing variabel.

4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi, maka diperoleh nilai thitung untuk variabel literasi keuangan adalah 4.144 dan ttabel dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 1.987. Variabel literasi keuangan memiliki nilai thitung lebih besar dari ttabel ($4.144 > 1.987$) dengan angka

signifikan $0.000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan antara literasi keuangan terhadap minat berinvestasi.

Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar keuangan seperti manajemen anggaran, risiko, dan instrumen investasi menentukan sejauh mana mereka tertarik dan mampu membuat keputusan investasi yang tepat. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan tinggi cenderung lebih percaya diri dalam mengelola keuangannya, memahami manfaat investasi jangka panjang, dan mampu membedakan antara keputusan konsumtif dan produktif. Dengan pengetahuan yang memadai, mereka lebih termotivasi untuk mengalokasikan pendapatan atau uang sakunya ke dalam instrumen investasi seperti saham, reksa dana, atau emas, dibandingkan hanya digunakan untuk konsumsi. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dapat menjadi strategi penting dalam mendorong generasi muda, khususnya mahasiswa, untuk mulai berinvestasi sejak dini guna mencapai tujuan keuangan mereka di masa depan (Azkia et al., 2025)

Berdasarkan hasil penelitian (Azkia et al., 2025) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

4.3.2 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Berinvestasi

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh gaya hidup terhadap minat berinvestasi, maka diperoleh nilai thitung untuk variabel gaya hidup adalah -431 dan ttabel dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 1.987. Variabel gaya hidup memiliki nilai thitung lebih besar dari ttabel ($-431 < 1.987$) dengan angka signifikan $0.667 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak pengaruh signifikan antara gaya hidup terhadap minat berinvestasi.

Dalam kesehariannya, Generasi Z cenderung menjadikan gaya hidup sebagai prioritas utama, termasuk preferensi terhadap barang bermerk. Mereka merasa bangga saat menggunakan produk tersebut dan beranggapan bahwa memakai barang mahal dapat meningkatkan rasa percaya diri (Wahyuni & Setiawati, 2022) Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam konteks Gen Z di Binjai Barat, gaya hidup tidak secara langsung berkontribusi terhadap perilaku keuangan mereka. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor lain yang lebih dominan, seperti tingkat pendapatan, kebiasaan keluarga, atau literasi keuangan yang dimiliki oleh individu tersebut.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ayuga Luni Amita Sari & Sawidji Widodoatmodjo, 2023) mengatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, dan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Triwahyuningtyas et al., 2021) menyimpulkan bahwa Gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

4.3.3 Pengaruh Literasi Keuanga dan Gaya Hidup Terhadap Minat Berinvestasi

Dari uji ANOVA atau Ftest di dapat nilai Fhitung $8.759 > F_{tabel} 2,70$ dengan tingkat signifikansi 0.001. Hal ini menunjukkan bahwa secara serempak yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan literasi keuangan, gaya hidup dan secara bersama sama berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gumilang & Irwansyah, 2024) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap minat berinvestasi mahasiswa, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep keuangan, maka semakin besar kecenderungan mereka untuk melakukan kegiatan investasi.
2. Gaya hidup konsumtif berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kebiasaan konsumtif cenderung lebih sulit untuk menyisihkan pendapatan atau uang sakunya untuk investasi.
3. Secara simultan, literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Kombinasi kemampuan mengelola keuangan yang baik dan pengendalian gaya hidup menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka diberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan pribadi melalui berbagai sumber seperti buku, pelatihan, dan seminar, agar memiliki pemahaman yang lebih baik dalam mengelola dan mengembangkan keuangan pribadi.

2. Mahasiswa perlu membangun kebiasaan perencanaan keuangan, seperti membuat anggaran bulanan, mencatat pengeluaran, dan menyisihkan sebagian uang untuk menabung atau berinvestasi secara rutin.
3. Mahasiswa diharapkan mampu mengendalikan gaya hidup konsumtif, dengan lebih mengutamakan kebutuhan dibanding keinginan, serta tidak mudah terpengaruh oleh tren atau dorongan sosial dalam pengambilan keputusan finansial.
4. Mahasiswa dapat mulai mencoba berinvestasi secara sederhana, misalnya melalui platform investasi digital dengan nominal kecil, untuk menumbuhkan pengalaman dan kesadaran pentingnya investasi sejak dini.
5. Pihak kampus diharapkan dapat memperkuat program literasi keuangan dan investasi melalui kegiatan akademik maupun non-akademik seperti kuliah tamu, pelatihan investasi, dan kerja sama dengan lembaga keuangan agar mahasiswa lebih siap dalam menghadapi tantangan finansial di masa depan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterbatasan penelitian sebagai berikut :

1. Jumlah responden dalam penelitian ini hanya sebanyak 89 orang, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasi secara luas untuk seluruh populasi mahasiswa, terutama di luar kampus tempat penelitian dilakukan
2. Penelitian ini hanya menggunakan metode survei kuesioner secara daring, sehingga peneliti tidak dapat memastikan keakuratan dan keseriusan responden dalam menjawab setiap pertanyaan

DAFTAR PUSTAKA

- A. Juliandi, Irfan, S. M. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis. In *UMSUPress* (Issue ISBN: 978-602-703330-3-0).
- Ainiyah, N., & Indrarini, R. (2022). *PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI REKSADANA SYARIAH PADA GENERASI Z KOTA SURABAYA*. 5, 80–94.
- Anggraini, A. D., Fitriana, R. N., & Muzakki, K. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi dan Minat dalam Mengikuti Uji Kompetensi BNSP Terhadap Peluang Kerja Mahasiswa. *Nusantara Entrepreneurship and Management Review*, 2(2), 55–64.
- Apriyanti, H. W. (2018). Model Inovasi Produk Perbankan Syariah di Indonesia. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 83–104.
- Arinda, D. (2021). Konformitas Dengan Gaya Hidup Hedonisme Pada Mahasiswa. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(3), 528.
- Asih, L. N., Pratikno, M. A., Sholeh, M., Maulana, N., Mas Arya, R., & Rizky, H. (2025). Pergeseran Gaya Hidup Mahasiswa dan Implikasinya terhadap Kebutuhan serta Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Majemuk*, 4(1), 35–44.
- Ayuga Luni Amita Sari, & Sawidji Widoatmodjo. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 05(02), 549–558.
- Azkia, M., Firdaus, R., Suhendra, D. P., Syam, M., & Guntara, Y. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah dengan Pendapatan Sebagai Variabel Moderasi: Studi Pekerja Kabupaten Garut. *Indonesia Research Journal on Education*, 5, 241–248.
- Batubara, H. C. (2022). *PROFITABILITAS DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA* Hade. 455–470.
- C, I. S., & Erdiansyah, R. (2021). Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Prologia*, 5(1), 8.
- Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Fauziah, N., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, S. (2023). Literasi Keuangan. In *Banking Journalist Academy* (Issue June).
- Fitriya, H., & Yani, E. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

- Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam (Studi Kasus : Stei Sebi). *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 99–130.
- Ginting, N. M., & Bangun, R. B. (2022). Pengaruh Gaya hidup dan Persepsi konsumen Terhadap Keputusan pembelian Pada Store Urban Traffic Medan. *Value*, 3(1), 114–125.
- Gumilang, P., & Irwansyah, M. R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 16(3), 127–137.
- Gunawan, A., & Arif, M. (2021). *Pengujian Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa*. 22(2), 291–303.
- Hartono, A. (2022). *Hidup NIKMAT dengan CERDAS FINANSIAL*.
- Inayah, L. (2022). Gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif pengguna e-money pada mahasiswa. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 3(02), 196–198.
- Irsan, M., & Jalaluddin. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap keuangan, dan Religiusitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 6(1), 1–13.
- Juliandi, A., Irfan, Manurung, S., & Satriawan, B. (2018). *Mengelola Data penelitian bisnis*.
- Kelly, K., & Pamungkas, A. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(3), 556–563.
- Lewa, M. F. Y., Sarpin, & Merlins, R. R. (2024). Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa FISIP yang Tinggal di Rumah Kos (Studi Kasus di Kelurahan Kambu Kecamatan Kambu Kota Kendari). *SOCIETAL: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, 1(2), 66–74.
- Lusardi, A., Michaud, P., & Mitchell, O. S. (2017). The Wharton School: University of Pennsylvania. *Public Historian*, 3(3), 139–139.
- Mahdi, S. A., Jeandry, G., & Wahid, F. A. (2020). Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, 1(2), 44–55.
- Marniati, Notoatmodjo, S., Sutomo, K., & Kintoko, R. R. (2022). *Lifestyle of determinant : penderita penyakit jantung koroner* (p. 214).
- Mufadhhal, Q. D., Nurdin, & Pratiwi, R. E. (2025). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Return, dan Motivasi pada Minat Mahasiswa

Berinvestasi Cryptocurrency. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 5(1), 351–360.

Muhamad, lubis fadhillah arif. (2023). PENGARUH SOSIALISASI DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH. *Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 3(1).

Mustofa, M. (2022). Literasi Keuangan Syariah Dan Perilaku Menabung Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 18(2), 183–191.

Ojk. (2022). Siaran Pers Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. *Otoritas Jasa Keuangan*, November, 10–12.

Risna Yunia Rahma, & Siti Zulaikha. (2022). Pengaruh Penggunaan M-Payment, Literasi Keuangan Syariah, Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(5), 747–759.

Riva Octaviani, Srisusilawati, P., & Manggala Wijayanti, I. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Manfaat terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Bandung Conference Series: Syariah Banking*, 4(1), 89–98.

Rucita, S. R. (2023). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Penggunaan, Harga dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UMY. *Journal of Environmental Economics and Sustainability*, 1(1), 1–16.

Sahib, M. K., & Anggoro, M. yusuf Al. R. (2023). PENGARUH KECAKAPAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6, 2.

Sahir, S. H. (2022). *METODE PENELITIAN*.

Siwi, G. R., & Meirini, D. (2021). Pengaruh Modal Investasi, Teknologi Yang Memadai, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *SOSEBI Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 1–13.

Sugiyono. (2021). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN* (D. A. Nuryanto (ed.); Edisi ke 1). ALFABETA.

Triwahyuningtyas, N., Manajemen, P. S., Pembangunan, U., & Veteran, N. (2021). *ANALISIS LAYANAN FINANCIAL TECHNOLOGY DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA*. 6(1), 223–235.

Wahyuni, S. F., & Kinanti, D. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan , Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*. 7, 656–671.

LAMPIRAN

KESIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden (Isi jawaban dibawah ini)

1. Nama :
- Jenis Kelamin :
- Usia :
- Kelas :
- Sumber dana :
 - a. Orang Tua
 - b. Beasiswa
 - c. Penghasilan Pribadi
2. Apakah anda pernah melakukan investasi :
 - a. Ya
 - b. Tidak

1. Minat Berinvestasi (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya tertarik untuk mencari informasi mengenai investasi					
2	Saya antusias membaca atau mendengar berita terkait investasi					
3	Saya memiliki niat untuk segera memulai investasi					
4	Saya berkeinginan mencoba investasi dalam instrumen keuangan					
5	Saya bersedia menyisihkan sebagian pendapatan saya untuk berinvestasi					
6	Saya menyisipkan dana setiap bulan untuk investasi					
7	Saya memiliki pemahaman dasar mengenai cara kerja investasi					
8	Saya mengetahui jenis-jenis instrumen investasi yang tersedia					

2. Literasi Keuangan (X1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mampu menyusun anggaran keuangan pribadi dengan baik					
2	Saya dapat mengendalikan pengeluaran sesuai dengan anggaran yang sudah direncanakan					
3	Saya memahami pentingnya menabung untuk masa depan					
4	Saya mengetahui perbedaan menabung dan investasi					
5	Saya mampu mengelola utang dengan bijak					
6	Saya mampu menghindari penggunaan utang untuk keperluan konsumtif					
7	Saya memahami adanya risiko dalam setiap keputusan keuangan					
8	Saya mengetahui peran asuransi dalam melindungi keuangan pribadi					

3. Gaya Hidup (X2)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya sering mengikuti trend gaya hidup yang sedang populer					
2	Saya lebih suka menghabiskan uang untuk hal-hal non esensial seperti nongkrong, belanja, dan hiburan					
3	Saya lebih suka belanja daripada menyisihkan uang untuk berinvestasi					
4	Saya merasa sulit berinvestasi karena uang saya lebih sering habis untuk kebutuhan gaya hidup					
5	Saya merasa kebiasaan konsumsi saya dipengaruhi oleh lingkungan sosial saya					
6	Saya lebih tertarik pada hal-hal yang menunjukkan status sosial dibandingkan investasi jangka panjang					

TABULASI JAWABAN KUISIONER RESPONDEN

MINAT BERINVESTASI (Y)									
No	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Total
1	2	3	2	3	2	2	1	4	19
2	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	3	4	3	2	1	22
4	4	4	4	4	3	3	4	4	30
5	3	3	3	3	3	2	3	4	24
6	5	4	4	4	4	4	3	4	32
7	5	4	4	5	5	3	4	3	33
8	5	3	1	3	3	1	3	1	20
9	2	3	2	4	3	2	3	4	23
10	3	3	3	4	3	3	3	3	25
11	2	3	4	4	5	5	3	3	29
12	2	4	4	4	4	4	4	4	30
13	3	3	3	3	3	3	3	3	24
14	4	3	2	2	2	2	2	3	20
15	3	3	4	3	3	2	2	2	22
16	3	3	4	4	5	3	3	3	28
17	1	2	1	2	1	2	1	1	11
18	4	4	4	3	3	2	3	2	25
19	4	4	4	3	4	3	3	3	28
20	3	4	4	3	3	3	2	2	24
21	3	2	4	4	4	2	2	2	23
22	4	3	4	4	4	2	3	3	27
23	4	3	4	4	4	4	3	3	29
24	5	4	5	5	5	3	5	4	36
25	3	2	2	2	2	2	3	3	19
26	4	4	4	4	4	3	3	4	30
27	4	3	4	4	4	3	3	3	28
28	4	3	4	4	4	2	2	2	25
29	3	3	3	3	4	2	3	4	25
30	1	4	4	4	3	3	3	3	25
31	3	3	3	3	3	3	3	3	24
32	3	2	2	2	2	3	3	3	20
33	3	4	2	2	3	2	3	3	22
34	4	4	4	4	4	4	4	4	32
35	3	4	2	2	1	1	1	3	17
36	2	2	2	2	2	2	3	3	18
37	3	3	3	3	2	2	3	3	22
38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
39	3	3	2	2	2	2	2	3	19

40	3	4	4	3	2	2	4	3	25
41	2	2	3	3	2	2	2	2	18
42	1	1	1	1	1	1	1	1	8
43	4	4	5	5	5	5	5	5	38
44	3	4	1	5	5	5	5	5	33
45	4	4	3	3	3	3	3	3	26
46	3	4	4	4	2	3	3	3	26
47	3	3	4	4	4	2	2	2	24
48	3	5	4	3	4	3	3	3	28
49	4	4	4	4	4	4	2	4	30
50	3	3	4	4	3	3	4	4	28
51	3	3	3	2	2	2	2	2	19
52	4	4	4	4	4	4	4	4	32
53	4	4	4	4	4	4	4	4	32
54	4	3	2	2	2	2	3	3	21
55	4	4	5	5	4	4	4	4	34
56	4	4	4	3	4	4	4	4	31
57	4	4	3	3	3	3	3	3	26
58	4	3	4	4	3	3	3	4	28
59	4	3	3	3	3	2	3	3	24
60	4	3	4	4	4	3	3	4	29
61	4	3	4	4	3	4	4	4	30
62	3	3	4	3	3	3	3	3	25
63	3	3	3	3	3	2	4	4	25
64	4	3	5	5	5	5	4	4	35
65	4	4	4	4	3	4	3	3	29
66	4	4	4	4	5	4	3	3	31
67	3	4	4	5	5	4	3	3	31
68	3	3	3	4	3	3	4	4	27
69	3	3	4	3	4	3	4	3	27
70	5	5	5	4	4	4	3	3	33
71	2	2	2	3	3	3	3	3	21
72	4	4	5	3	4	3	4	3	30
73	4	4	5	3	4	3	5	4	32
74	4	4	5	4	3	5	3	4	32
75	2	3	2	4	2	4	3	3	23
76	4	4	3	5	5	4	5	4	34
77	4	4	4	4	4	1	2	1	24
78	4	3	4	4	5	3	4	3	30
79	3	4	5	4	3	3	4	4	30
80	3	1	3	3	3	3	2	1	19
81	3	3	5	5	4	3	3	3	29
82	5	5	4	4	3	1	1	1	24
83	4	4	4	3	2	1	4	4	26
84	1	2	3	3	3	1	4	3	20

LITERASI KEUANGAN (X1)									
No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Total
1	2	2	2	3	3	4	4	4	24
2	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	3	3	5	4	3	3	4	4	29
5	4	4	4	4	4	3	4	3	30
6	4	4	5	4	3	4	4	4	32
7	4	2	4	4	5	5	4	4	32
8	5	3	5	5	4	5	5	5	37
9	2	2	4	4	3	4	4	4	27
10	5	3	4	4	4	5	3	4	32
11	2	4	2	4	4	4	4	4	28
12	4	4	5	4	4	4	4	4	33
13	3	3	3	3	3	3	3	3	24
14	2	2	4	3	3	4	4	3	25
15	3	3	4	5	3	5	3	2	28
16	3	3	5	5	4	5	4	3	32
17	1	1	1	1	1	1	2	1	9
18	5	4	5	5	5	5	5	5	39
19	3	3	5	4	4	4	4	3	30
20	3	2	3	2	1	1	3	1	16
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	4	4	4	4	3	4	5	3	31
23	4	4	4	4	4	4	4	3	31
24	4	5	5	4	4	5	4	5	36
25	3	2	3	4	4	4	5	5	30
26	3	3	3	3	3	3	3	3	24
27	4	4	5	4	3	4	4	4	32
28	3	3	5	4	4	5	3	2	29
29	3	4	3	4	3	3	3	3	26
30	3	3	5	2	4	4	3	4	28
31	5	3	3	3	3	3	3	3	26
32	4	3	4	5	4	4	5	5	34
33	3	3	3	4	4	4	4	5	30
34	4	4	4	4	4	4	4	4	32
35	2	3	3	3	3	3	4	4	25
36	2	3	4	3	3	3	4	2	24
37	2	2	2	3	3	3	3	3	21
38	4	3	4	4	4	4	4	3	30
39	3	3	4	4	4	4	4	4	30
40	3	3	3	3	3	4	4	4	27
41	3	3	4	4	4	4	4	4	30

42	1	1	1	1	1	1	1	1	8
43	4	4	4	5	5	4	5	5	36
44	2	2	1	1	1	1	1	1	10
45	3	2	2	3	3	3	3	3	22
46	3	3	3	3	3	3	3	3	24
47	3	2	5	4	4	4	4	4	30
48	4	4	5	4	4	4	4	4	33
49	3	4	5	4	4	4	4	2	30
50	4	5	4	4	4	4	4	4	33
51	2	2	5	3	4	4	5	3	28
52	4	3	4	4	5	3	4	3	30
53	5	4	5	4	5	4	4	4	35
54	3	3	4	4	4	5	5	5	33
55	4	3	4	4	5	5	4	4	33
56	3	3	4	4	4	3	4	4	29
57	3	3	4	4	4	4	4	3	29
58	3	3	4	4	4	3	3	4	28
59	3	3	3	3	3	3	3	3	24
60	4	3	4	4	4	4	4	4	31
61	5	5	5	5	4	4	5	5	38
62	5	5	5	5	5	5	5	5	40
63	3	4	4	5	5	5	5	5	36
64	5	5	5	5	5	5	4	5	39
65	5	5	5	4	4	5	4	4	36
66	5	5	5	5	4	4	5	4	37
67	5	5	5	4	4	5	4	5	37
68	4	4	3	3	3	3	4	3	27
69	3	3	4	3	4	4	3	3	27
70	5	5	5	5	5	5	5	5	40
71	3	3	3	3	3	3	3	3	24
72	3	5	3	4	5	3	4	4	31
73	3	4	4	4	5	5	4	4	33
74	2	3	3	4	2	5	2	2	23
75	3	3	2	3	4	4	3	3	25
76	3	2	3	4	3	3	4	4	26
77	4	4	5	5	5	5	5	5	38
78	4	3	4	3	4	4	4	3	29
79	4	3	3	4	3	4	4	3	28
80	5	4	4	4	3	4	5	3	32
81	3	3	5	5	5	5	4	4	34
82	5	4	4	3	4	3	5	5	33
83	4	3	4	4	3	5	5	5	33
84	5	4	5	5	4	4	5	5	37
85	4	5	3	3	3	4	2	3	27
86	3	3	4	4	3	2	4	3	26

GAYA HIDUP (X2)							
No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
1	4	4	4	4	3	4	23
2	3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	5	4	3	24
5	2	4	3	3	3	3	18
6	2	1	1	1	3	3	11
7	3	2	2	3	5	3	18
8	1	1	1	2	2	1	8
9	4	4	4	5	5	5	27
10	3	3	3	4	3	4	20
11	4	4	5	5	5	5	28
12	4	4	4	4	4	4	24
13	3	3	3	3	3	3	18
14	5	5	5	5	5	5	30
15	3	2	3	3	3	3	17
16	3	1	3	3	3	3	16
17	1	1	1	1	2	1	7
18	2	2	3	3	2	2	14
19	3	3	3	2	2	2	15
20	1	2	3	3	3	2	14
21	3	2	2	2	3	3	15
22	1	1	2	1	2	1	8
23	3	3	2	2	4	2	16
24	3	5	1	3	4	3	19
25	5	4	4	3	5	4	25
26	3	4	3	4	3	3	20
27	3	3	2	1	2	2	13
28	1	3	2	1	4	1	12
29	5	5	4	5	4	3	26
30	4	4	5	5	5	5	28
31	3	3	3	3	3	3	18
32	3	3	3	3	3	3	18
33	5	5	5	5	5	5	30
34	4	5	5	3	4	3	24
35	4	4	4	4	4	4	24
36	3	3	3	3	3	3	18
37	5	5	5	5	5	5	30
38	4	4	3	4	3	4	22
39	3	4	3	4	4	3	21
40	3	3	4	3	3	3	19
41	3	4	4	4	4	4	23

42	1	1	2	2	2	2	10
43	1	1	1	2	1	2	8
44	2	2	2	2	2	3	13
45	4	2	2	3	4	3	18
46	3	3	4	3	3	4	20
47	2	2	3	2	2	2	13
48	3	3	2	2	2	4	16
49	3	4	3	4	4	3	21
50	2	3	2	2	2	2	13
51	1	3	4	3	1	1	13
52	4	4	4	5	4	3	24
53	3	3	3	3	3	3	18
54	4	4	4	4	4	5	25
55	3	3	3	3	3	3	18
56	3	2	2	2	3	3	15
57	3	2	3	3	2	4	17
58	3	3	2	3	3	3	17
59	3	3	2	2	3	3	16
60	3	2	2	2	3	2	14
61	3	1	2	2	4	2	14
62	3	2	3	3	3	1	15
63	3	3	4	4	4	3	21
64	4	3	3	2	2	2	16
65	2	2	2	2	3	3	14
66	1	2	1	2	3	2	11
67	2	3	2	2	3	1	13
68	5	5	5	5	4	4	28
69	5	4	4	5	4	5	27
70	5	4	5	4	5	5	28
71	5	5	5	4	4	4	27
72	5	3	3	5	3	5	24
73	3	4	5	4	5	4	25
74	3	2	2	4	3	5	19
75	2	3	4	2	5	2	18
76	3	1	2	2	3	3	14
77	3	2	2	2	4	1	14
78	3	2	4	2	3	2	16
79	2	1	1	2	3	1	10
80	3	5	3	1	5	1	18
81	2	1	3	3	3	3	15
82	1	1	1	3	3	1	10
83	2	4	1	1	4	1	13
84	4	3	3	4	4	2	20
85	5	4	4	3	3	3	22
86	4	3	2	2	2	3	16

87	4	4	3	2	2	3	18
88	3	3	3	3	3	3	18
89	3	3	3	3	3	3	18

Lampiran 2 Output Data SPSS V 25

Uji Validitas Dan Reabilitas Minat Berinvestasi

		Correlations ^a								
		y1.1	y1.2	y1.3	y1.4	y1.5	y1.6	y1.7	y1.8	total
y1.1	Pearson Correlation	1	,570**	,466**	,390**	,457**	,241*	,327**	,215*	,623**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,023	,002	,043	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89
y1.2	Pearson Correlation	,570**	1	,515**	,440**	,405**	,346**	,363**	,372**	,674**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89
y1.3	Pearson Correlation	,466**	,515**	1	,612**	,577**	,395**	,403**	,287**	,738**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,006	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89
y1.4	Pearson Correlation	,390**	,440**	,612**	1	,742**	,579**	,496**	,456**	,815**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89
y1.5	Pearson Correlation	,457**	,405**	,577**	,742**	1	,578**	,509**	,339**	,802**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,001	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89
y1.6	Pearson Correlation	,241*	,346**	,395**	,579**	,578**	1	,494**	,540**	,730**
	Sig. (2-tailed)	,023	,001	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89
y1.7	Pearson Correlation	,327**	,363**	,403**	,496**	,509**	,494**	1	,689**	,740**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89
y1.8	Pearson Correlation	,215*	,372**	,287**	,456**	,339**	,540**	,689**	1	,671**
	Sig. (2-tailed)	,043	,000	,006	,000	,001	,000	,000		,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89
total	Pearson Correlation	,623**	,674**	,738**	,815**	,802**	,730**	,740**	,671**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,870	8

Uji Validitas Dan Reabilitas Literasi Keuangan

		Correlations								
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	total
x1	Pearson Correlation	1	,687**	,580**	,564**	,510**	,468**	,516**	,541**	,762**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89
x2	Pearson Correlation	,687**	1	,513**	,563**	,492**	,452**	,433**	,484**	,722**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89
x3	Pearson Correlation	,580**	,513**	1	,687**	,631**	,641**	,625**	,518**	,813**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89
x4	Pearson Correlation	,564**	,563**	,687**	1	,688**	,730**	,726**	,667**	,874**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89
x5	Pearson Correlation	,510**	,492**	,631**	,688**	1	,681**	,606**	,673**	,822**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89
x6	Pearson Correlation	,468**	,452**	,641**	,730**	,681**	1	,545**	,605**	,799**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89
x7	Pearson Correlation	,516**	,433**	,625**	,726**	,606**	,545**	1	,738**	,806**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89
x8	Pearson Correlation	,541**	,484**	,518**	,667**	,673**	,605**	,738**	1	,817**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89
total	Pearson Correlation	,762**	,722**	,813**	,874**	,822**	,799**	,806**	,817**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	89	89	89	89	89	89	89	89	89

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,920	8

Uji Validitas Dan Reabilitas Gaya Hidup

Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	Total
x2.1	Pearson Correlation	1	,683**	,669**	,665**	,536**	,709**	,866**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89
x2.2	Pearson Correlation	,683**	1	,678**	,584**	,561**	,508**	,816**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89
x2.3	Pearson Correlation	,669**	,678**	1	,721**	,520**	,616**	,856**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89
x2.4	Pearson Correlation	,665**	,584**	,721**	1	,519**	,741**	,861**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89
x2.5	Pearson Correlation	,536**	,561**	,520**	,519**	1	,440**	,711**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	89	89	89	89	89	89	89
x2.6	Pearson Correlation	,709**	,508**	,616**	,741**	,440**	1	,819**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	89	89	89	89	89	89	89
Total	Pearson Correlation	,866**	,816**	,856**	,861**	,711**	,819**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	89	89	89	89	89	89	89

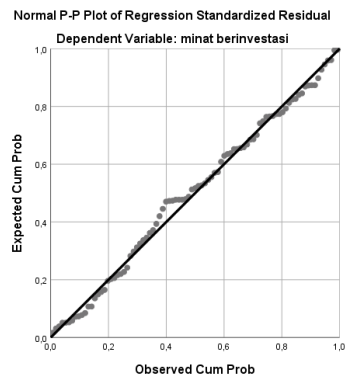
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,904	6

Hasil Asumsi Uji Klasik

Hasil Uji Normalitas



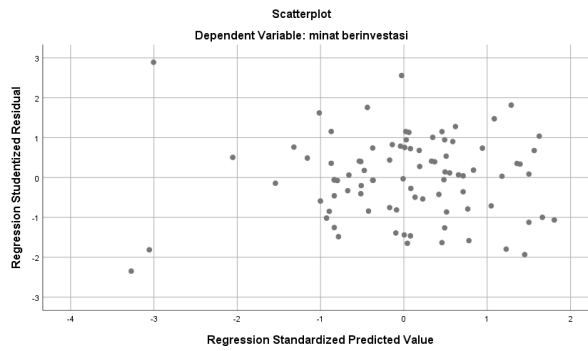
Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16,283	3,226		5,047	,000		
	literasi keuangan	,365	,088	,408	4,144	,000	,999	1,001
	gaya hidup	-,042	,097	-,042	-,431	,667	,999	1,001

a. Dependent Variable: minat berinvestasi

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16,283	3,226		5,047	,000		
	literasi	,365	,088	,408	4,144	,000	,999	1,00
	keuangan							1
	gaya hidup	-,042	,097	-,042	-,431	,667	,999	1,00
								1

a. Dependent Variable: minat berinvestasi

Pengujian Hipotesis

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16,283	3,226		5,047	,000		
	literasi	,365	,088	,408	4,144	,000	,999	1,001
	keuangan							
	gaya hidup	-,042	,097	-,042	-,431	,667	,999	1,001

a. Dependent Variable: minat berinvestasi

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	449,338	2	224,669	8,759	,000 ^b
	Residual	2205,786	86	25,649		
	Total	2655,124	88			

a. Dependent Variable: minat berinvestasi

b. Predictors: (Constant), gaya hidup, literasi keuangan

Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (R-Squad)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,411 ^a	,169	,150	5,06445

a. Predictors: (Constant), gaya hidup, literasi keuangan

b. Dependent Variable: minat berinvestasi

Lampiran RTabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393

Lampiran Ttabel

df	0,05	0,025
53	1.674	2.006
54	1.674	2.005
55	1.673	2.004
56	1.673	2.003
57	1.672	2.002
58	1.672	2.002
59	1.671	2.001
60	1.671	2.000
61	1.670	2.000
62	1.670	1.999
63	1.669	1.998
64	1.669	1.998
65	1.669	1.997
66	1.668	1.997
67	1.668	1.996
68	1.668	1.995
69	1.667	1.995
70	1.667	1.994
71	1.667	1.995
72	1.666	1.993
73	1.666	1.993
74	1.666	1.993
75	1.665	1.992
76	1.665	1.992
77	1.665	1.991
78	1.665	1.991
79	1.664	1.990
80	1.664	1.990
81	1.664	1.990
82	1.664	1.989
83	1.663	1.989
84	1.663	1.989
85	1.663	1.988
86	1.663	1.988
87	1.663	1.988
88	1.662	1.987
89	1.662	1.987
90	1.662	1.987
91	1.662	1.986
92	1.662	1.986
93	1.661	1.986
94	1.661	1.986
95	1.661	1.985
96	1.661	1.985
97	1.661	1.985
98	1.661	1.984
99	1.660	1.984
100	1.660	1.984
101	1.660	1.984
102	1.660	1.983
103	1.660	1.983
104	1.660	1.983

Tabel Uji F

$\alpha =$ 0,05	$df_1=(k-1)$							
$df_2=(n$ $-k-$ $1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Bunga Salsabiela
NPM : 2205160466
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan 29 Juni 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara
Alamat : Jln. Alumunium IV Gg Sepakat No. 57
No. Telephone : 085837554331
Email : Bungasalsabiela10@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Alm Hariono
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Rika Sri Rezeki
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Alamat : Jln. Alumunium IV Gg Sepakat No. 57
No. Telephone : 082165479280
Email : -

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Negeri 060862 : 2010-2016
2. SMP Swasta Imelda Medan : 2016-2019
3. SMK Negri 6 Medan : 2019-2022
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara : 2022-2026

Demikian daftar riwayat hidup saya tulis dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Medan, Februari 2026

Penulis

Bunga Salsabiela